

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP PENINGKATAN
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI**

Oleh:

**EKA ELVAINI
NPM. 14120075**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN
MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

EKA ELVAINI
NPM. 14120075

Pembimbing 1 : Dra. Isti Fatonah, M.A
Pembimbing 2 : Nurul Afifah, M. Pd. I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI

Oleh:
EKA ELVAINI

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD, pembelajaran di SDN 2 Pujodadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan minat membaca khususnya untuk murid laki-laki masih sangat rendah maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian pada siswa kelas V SDN 2 Pujodadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan membaca pehaman teks melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V SDN 2 Pujodadi bertindak sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati membaca pemahaman teks siswa dan dokumentasi, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Pujodad Lampung Tengah sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode CIRC adalah ketuntasan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebesar 60% dan siklus II sebesar 70%. Jadi dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%. Sedangkan ketuntasan membaca pemahaman teks siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 95%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 20 %. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan pembelajaran khususnya pada pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka metode CIRC dapat digunakan sebagai metode alternative dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE COOPERATIVE *INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 4 Oktober 2018

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Eka Elvaini**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP
PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2
PUJODADI

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 4 Oktober 2018

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

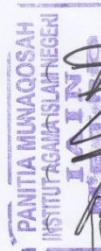
PENGESAHAN UJIAN

No: B-3757/In-28.1/D/PP.00.9/1/2018

Skripsi dengan judul: *PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI* Yang disusun oleh: EKA ELVAINI, NPM 14120075, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 7 November 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Nuryanto, S. Ag., M.Pd.I
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd



[Handwritten signatures of the examination committee members]

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

[Handwritten signature of Dr. Akla]

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI

Oleh:
EKA ELVAINI

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD, pembelajaran di SDN 2 Pujodadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan minat membaca khususnya untuk murid laki-laki masih sangat rendah maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian pada siswa kelas V SDN 2 Pujodadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan membaca pemahaman teks melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V SDN 2 Pujodadi bertindak sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati membaca pemahaman teks siswa dan dokumentasi, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode CIRC adalah ketuntasan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sebesar 60% dan siklus II sebesar 70%. Jadi dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%. Sedangkan ketuntasan membaca pemahaman teks siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 95%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 20 %. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode CIRC dapat meningkatkan pembelajaran khususnya pada pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka metode CIRC dapat digunakan sebagai metode alternative dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya,¹

¹QS. Al-Alaq (96): 479.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah- Nya, hasil study ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Ibunda (Wasini) dan Ayahanda (Amat Saryani) Tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adikku (Muhammad Rifki Ihfani) yang selalu mendo'akanku, demi keberhasilanku.
3. Orang-orang yang aku sayang, dan rekan-rekan PGMI angkatan 2014, khususnya sahabat-sahabatku Nurul Fauziah Hawiyah, Syamsiatul Fadilla, Riska Mustika Dewi, Sherla Mahardika, Dwi Wiji Lestari, Annisa Nur'aini, Resti Amalia, Nur Isnani Sari Rahmah, yang selalu memberikanku semangat.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

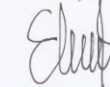
Alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, dalam prosesnya peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag, selaku rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi.
4. Dra. Hj. Isti Fatonah, selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Sriyatun, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Pujodadi, dan Dwi Apriyani, S. Pd. SD selaku Wali Kelas V yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 31 Oktober 2018
Peneliti,



Eka Elvaini
NPM.14120075

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ORISINILITAS PENELITIAN..... | vi |
| MOTO..... | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR GRAFIK..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Penelitian yang Relevan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kemampuan Membaca Pemahaman..... | 10 |
| 1. Pengertian Membaca..... | 10 |
| 2. Tujuan Membaca..... | 12 |
| 3. Jenis-Jenis Membaca..... | 12 |
| 4. Membaca Pemahaman..... | 14 |
| 5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia..... | 18 |

| | |
|---|----|
| B. Metode pembelajaran Cooperative Learning Tipe CIRC | 24 |
| 1. Pengertian Cooperative Learning | 24 |
| 2. Pengertian metode CIRC | 25 |
| 3. Langkah-langkah metode CIRC | 26 |
| 4. Kelebihan dan kekurangan metode CIRC..... | 29 |
| C. Hipotesis Tindakan | 30 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| 1. Variabel Bebas..... | 31 |
| 2. Variabel Terikat..... | 32 |
| B. Setting dan Subjek Penelitian | 34 |
| C. Prosedur Penelitian | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 1. Tes..... | 38 |
| 2. Observasi..... | 39 |
| 3. Dokumentasi | 39 |
| E. Instrumen Penelitian | 40 |
| 1. Lembar Observasi | 40 |
| 2. Tes Membaca Pemahaman | 40 |
| 3. Dokumentasi | 40 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| 1. Analisis Data Kuantitatif..... | 41 |
| 2. Analisis Data Kualitatif..... | 42 |
| G. Indikator Keberhasilan..... | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 44 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Pujodadi | 44 |
| 2. Profil SDN 2 Pujodadi | 44 |
| 3. Visi dan Misi SDN 2 Pujodadi..... | 45 |
| 4. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar | 46 |

| | |
|---|----|
| 5. Keadaan Siswa | 48 |
| 6. Keadaan Guru dan Karyawan | 48 |
| 7. Tata Tertib Sekolah..... | 49 |
| 8. Struktur Organisasi SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah..... | 50 |
| 9. Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi | 51 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 52 |
| 1. Kondisi Awal | 52 |
| 2. Pelaksanaan Siklus I | 52 |
| 3. Pelaksanaan Siklus II | 65 |
| 4. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan II..... | 77 |
| C. Pembahasan..... | 79 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

| | |
|--|----|
| 1. Keadaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 2 Pujodadi | 3 |
| 2. Sarana Dan Prasarana SDN 2 Pujodadi | 47 |
| 3. Data Siswa SDN 2 Pujodadi | 48 |
| 4. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Pujodadi | 48 |
| 5. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Membaca Pemahaman Teks Siklus I Pertemuan I | 58 |
| 6. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Membaca Pemahaman Teks Siklus I Pertemuan II | 60 |
| 7. Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus I | 61 |
| 8. Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus I | 62 |
| 9. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Membaca Pemahaman Teks Siklus II Pertemuan I | 71 |
| 10. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Membaca Pemahaman Teks Siklus II Pertemuan II | 72 |
| 11. Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus II | 73 |
| 12. Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus II | 75 |
| 13. Rata-Rata Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Dan Siklus II | 78 |
| 14. Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus I Dan , Siklus II | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| 1. Prosedur penelitian..... | 35 |
| 2. Struktur organisasi SDN 2 Pujodadi | 50 |
| 3. Denah ruang kelas SDN 2 Pujodadi..... | 51 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| 1. Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus I..... | 61 |
| 2. Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus I..... | 63 |
| 3. Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus II..... | 73 |
| 4. Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus II | 76 |
| 5. Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II..... | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. Silabus Pembelajaran..... | 90 |
| 2. Materi Ajar..... | 92 |
| 3. Lembar Kerja Siswa Siklus I | 93 |
| 4. Lembar Kerja Siswa Siklus II | 96 |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 100 |
| 6. Kisi Kisi Soal Siklus I..... | 120 |
| 7. Kisi Kisi Soal Siklus I..... | 121 |
| 8. Soal Siklus I..... | 122 |
| 9. Soal Siklus I..... | 123 |
| 10. Lembar Observasi Membaca Pemahaman Teks Dengan Menggunakan Metode CIRC..... | 125 |
| 11. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru..... | 133 |
| 12. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siklus I..... | 141 |
| 13. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siklus II..... | 143 |
| 14. Surat Bimbingan Skripsi | 144 |
| 15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 145 |
| 16. Surat Izin Pra Survey | 162 |
| 17. Surat Balasan Izin Prasurvey | 163 |
| 18. Surat Tugas | 164 |
| 19. Surat Izin Research | 165 |
| 20. Surat Balasan Research..... | 166 |

| | |
|--|-----|
| 21. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI..... | 167 |
| 22. Surat Keterangan Bebas Pustaka | 168 |
| 23. Nilai MID Semester kelas V SDN 2 Pujodadi..... | 169 |
| 24. Foto Dokumentasi Pembelajaran..... | 170 |
| 25. Daftar Riwayat Hidup..... | 175 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses dan merupakan salah satu sistem yang melibatkan berbagai komponen antara lain guru, siswa, materi, sumber belajar, media pembelajaran, metode belajar dan lain sebagainya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi antar sesama komponen. Keberhasilan belajar sangat ditentukan manakala strategi, media, metode maupun model pembelajaran mampu mengubah diri siswa.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD, karena Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya. Adapun tujuan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Tujuan bagi sekolah adalah agar sekolah dapat menyusun program pendidikan kebahasaan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. Sedangkan tujuan bagi daerah adalah agar daerah dapat menentukan sendiri bahan dan sumber belajar kebahasaan dengan kondisi kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan sosial.

Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses menyembunyikan lambang bahasa tertulis. Dalam pengertian ini, membaca

sering disebut membaca nyaring atau membaca permulaan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk beroleh pemahaman atas bacaan tersebut. Membaca jenis ini dapat dikatakan sebagai membaca pemahaman. Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses menyembunyikan lambang bahasa tertulis. Dalam pengertian ini, membaca sering disebut membaca nyaring atau membaca permulaan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Membaca jenis ini dapat dikatakan sebagai membaca pemahaman.

Sejalan dengan pengertian membaca pemahaman diatas, membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk beroleh informasi yang tergantung dalam teks bacaan.

Pemilihan metode berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh informasi secara reseptif.

Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru.¹

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan pada tanggal 6 april 2018 di SDN 2 Pujodadi dengan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan minat membaca khususnya untuk murid laki-laki masih sangat rendah.² Oleh karena itu diperlukan adanya pemilihan metode ataupun model pembelajaran yang kreatif, efektif. Agar dalam proses pembelajaran siswa dapat mencapai leberhasilan dalam membaca pemhaman teks.

Adapun KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Pujodadi adalah 67. Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1:
Keadaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas
IV SDN 2 Pujodadi³

| No | Nilai Hasil Belajar | Kategori | Jumlah siswa | Presentase |
|---------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | ≥ 67 | Tuntas | 5 | 25% |
| 2 | < 67 | Belum tuntas | 15 | 75% |
| Jumlah | | | 20 | 100 % |

Sumber: Daftar Nilai mid semester Bahasa Indonesia kelas IV SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo.

¹ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Yogyakarta: PAS, 2001), h. 56.

² Wawancara, Renti Susanti. *Guru Kelas IV*, Tgl. 6 April 2018.

³ Sumber: Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 2 Pujodadi Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil nilai rata-rata mid semester siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata dari siswa yang berjumlah 20 adalah 50,2. Rata rata tersebut termasuk katagori cukup. Ketuntasan belajar hanya mencapai 25% karena hanya ada 5 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 75% atau 15 siswa dari 20 siswa belum mencapai KKM.

Tingkat keberhasilan siswa tentunya tidak terlepas dari peranan seorang pendidik yang terampil dalam menggunakan sebuah metode dalam pembelajaran. Peranan guru dalam proses membaca, antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks.

Oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran dan keterampilan pemahaman yang inovatif dan kreatif sehingga proses pembelajaran biasa berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan karena siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang bagaimana cara memahami sebuah teks, akan tetapi siswa juga dituntut agar bias mengemukakan dan menghubungkan pengetahuan yang diketahui, supaya bisa membangkitkan gagasan-gagasan.

Model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran adalah alasan yang logis untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *CIRC* yang dapat memudahkan guru dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa, meningkatkan pemahaman membaca siswa. Mempermudah apa yang sudah di baca oleh siswa, pembelajaran berlangsung menyenangkan. Agar siswa lebih mengerti

dan memahami isi bacaan yang sudah dibaca, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan Salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis secara komprehensif yang diterapkan pada kelas 2-8 (dari sekolah dasar sampai menengah pertama).⁴

Jadi metode CIRC adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa untuk memahami isi bacaan serta menemukan unsur-unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah cerita atau wacana. Penggunaan metode CIRC ini diharapkan mampu meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 2 Pujodadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Rendahnya membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia
2. Minat membaca siswa masih rendah
3. Pembelajaran dengan metode CIRC belum pernah diterapkan di SDN 2 Pujodadi.

⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h, 16

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah rendahnya membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi cerita rakyat dengan penggunaan metode pembelajaran *CIRC* kelas V SDN 2 Pujodadi Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 2 Pujodadi?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian disini adalah mengetahui peningkatan membaca pemahaman teks melalui metode pembelajaran *CIRC* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Siswa, yaitu dapat meningkatkan membaca pemahaman Bahasa Indonesia menggunakan metode *CIRC*.

- b. Guru, yaitu dapat memperbaiki pelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru agar berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di SD dalam memperbaiki pelajaran dengan mengetahui berbagai teknik pembelajaran yang bervariasi, serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dikelasnya secara profesional.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam proposal penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Metode *CIRC* juga pernah digunakan dalam penelitian oleh Abdullah Hakim mahasiswa PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “*“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Temanggal Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014”* Melalui penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Temanggal. Hasil tes pra siklus atau kondisi awal sebelum dilaksanakan adalah 62, 43 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 40, 00%, siklus I menghasilkan nilai rata-rata 93 kelas 68, 23 dengan persentase ketuntasan klasikal 57, 14%, dan siklus II menghasilkan nilai rata-rata kelas 73, 43 dengan persentase kelulusan klasikal 77, 14%. Dengan demikian secara klasikal, pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Abdullah Hakim yaitu dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu metode pembelajaran *CIRC* dan meningkatkan membaca pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yang disusun oleh Luluk Arifatul Chorida mahasiswa terletak pada tempat yang berbeda.⁵

2. Metode *CIRC* juga pernah digunakan dalam penelitian oleh Luluk Arifatul Chorida mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan judul “*Penerapan metode integrated reading and composition (CIRC) dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman Kelas IV Pada SDN 2 Pahandut Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode *CIRC* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terlihat dari hasil siklus I dan siklus II, hasil belajar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dimana semula ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 44, 5% meningkat menjadi 63% sedangkan hasil belajar yang terlihat pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 95%, dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *CIRC* dapat meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Luluk Arifatul Choridayaitu dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu metode

⁵ Abdul Hakim, “*Peningkatan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integreted Reading And Composition (CIRC) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Temenggal Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

pembelajaran *CIRC* dan meningkatkan pemahaman teks. Perbedaan dari penelitian ini yang disusun oleh Abdullah Hakim terletak pada tempat, jumlah siswa. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di SDN 2 Pujodadi kelas kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia.⁶

⁶ Luluk Arifatul Chorida, "*Penerapan metode Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman Kelas IV Pada SDN 2 Pahandut Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*", Skripsi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca Pemahaman teks

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca juga merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.”⁷

“Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki”.⁸

⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 2.

⁸Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h. 158.

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”⁹

“Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca”¹⁰. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktifitas mental dan kemampuan berfikir siswa dalam memahami, mengkritis, dan mereproduksi sebuah wacana tertulis. Definisi membaca mencakup:

- a. Membaca merupakan suatu proses.
- b. Membaca adalah strategis.
- c. Membaca merupakan interaktif.¹¹

Dengan demikian membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca melalui peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah memahami ide atau gagasan

⁹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7.

¹⁰Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 4.

¹¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 3.

baik tertulis maupun lisan dalam bahan bacaan dimana pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik yang hanya duduk berjam-jam di ruang kelas sambil memegang buku.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, memahami bahan bacaan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Adapun tujuan membaca antara lain sebagai berikut:

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur tes.
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹²

3. Jenis-jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membacapermulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa kelas 3 sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi.

¹²*Ibid*, h. 11.

Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.¹³

a. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.¹⁴

b. Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Untuk keterampilan, yang paling tepat adalah dengan membacadalam hati.

c. Membaca Ekstensif/Membaca Cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan.

Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul

¹³Jauharoti Alfin, dkk. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*, (Surabaya: Lapis-PGMI, 2008), h. 8.

¹⁴*Ibid*, h. 9.

bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan, serta memeriksa bagan, skema, atau outline buku yang bersangkutan.

Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan, dan untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan. Membaca dangkal atau superficial reading dilakukan pada saat kita membaca dengan tujuan hiburan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan, misalnya cerita lucu, novel ringan, dan catatan harian.¹⁵

d. Membaca Intensif

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.¹⁶

4. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Sedangkan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif

¹⁵*Ibid*, h. 9-10.

¹⁶*Ibid*, h.11.

melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.¹⁷

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci baik yang tersurat maupun yang tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Selanjutnya dalam penelitian ini, indikator dalam kemampuan membaca pemahaman yang hendak dicapai adalah:

- 1) Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas.
- 2) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.
- 3) Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan.
- 4) Siswa dapat meringkas isi bacaan.
- 5) Siswa dapat mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan.
- 6) Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan.
- 7) Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.¹⁸

¹⁷ Samsu Sumadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.11.

¹⁸ Andi Halimah. "Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI" Dalam Jurnal Auladuna (Makassar: Fkip UIN Alauddin Makassar), No.1/Juni 2014. h.28

Adapun indikator lain yang hendak dicapai dalam membaca pemahaman teks:

- 1) Siswa dapat mendengar dan membaca teks bacaan dengan benar dan jelas
- 2) Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat.
- 3) Siswa dapat memberi tanggapan tentang cerita rakyat yang didengarnya.
- 4) Siswa dapat menemukan gagasan pokok dalam cerita.
- 5) Siswa dapat menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita¹⁹

b. Tujuan Membaca Pemahaman

Apabila kita melakukan suatu kegiatan, tentu kita mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dalam kegiatan membaca pemahaman. Anderson menyatakan bahwa mencapai pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain: (1) Untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta, (2) Mendapatkan ide pokok (3) Mendapatkan urutan organisasi teks, (4) Mendapatkan kesimpulan, (5) Mendapatkan klarifikasi, (6) Membuat perbandingan atau pertentangan.²⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca pemahaman adalah mampu menangkap pesan, informasi, fakta, atau ide pokok bacaan dengan baik.

¹⁹ Silabus pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 2 Pujojadi

²⁰ Samsu Sumadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, h. 27.

c. Prinsip prinsip membaca pemahaman

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran membaca pemahaman, perlu diperhatikan beberapa prinsip dasar mendesain pembelajaran membaca pemahaman. Beberapa prinsip-prinsip membaca pemahaman adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis social,
- 2) Keseimbangan kemahiraksaraan merupakan kerangka kerja yang membantu perkembangan pemahaman,
- 3) Guru membaca yang unggul mempengaruhi belajar siswa,
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca,
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna,
- 6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas,
- 7) Pengembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca,
- 8) Pengikutsertaan adalah factor kunci pada proses pemahaman,
- 9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan,
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.²¹

d. Tes kemampuan membaca pemahaman

Tingkatan tes kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari taksonomi Blom. Burhan Nurgiantoro membagi jenjang berfikir menjadi dua jenjang berfikir sederhana (ingatan, pemahaman, penerapan) dan jenjang berfikir kompleks (analisis, sintetis, evaluasi). Kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenjang berfikir ingatan, pemahaman, dan penerapan yang akan dijelaskan berikut ini:

²¹Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 3-4.

- 1) Tes membaca tingkat ingatan, yakni kemampuan menyebutkan kembali fakta, definisi, dan konsep yang terkandung dalam wacana. Tes ini meminta peserta didik untuk menyebutkan, mengenal, atau mengingat kembali fakta atau informasi yang telah ditemukan.
- 2) Tes membaca tingkat pemahaman, yakni kemampuan memahami wacana, mencari hubungan antarhal, mencari hubungan sebab akibat, perbedaan dan persamaan antarhal dalam wacana.
- 3) Tes membaca tingkat penerapan, yakni kemampuan untuk menerapkan pemahamannya pada situasi atau hal yang berkaitan. Misalnya menerapkan atau memberi contoh baru dari suatu konsep, ide, pengertian, atau pikiran yang terdapat dalam teks.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan seorang individu untuk menangkap dan menggali ide-ide pokok serta informasi yang diperlukan dari sebuah teks tertulis seefisien mungkin.

5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

“Apabila seorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia lain, maka pada dasarnya dia bukan manusia, bentuknya manusia namun, tidak bermartabat manusia”.²²

“Mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa, manusia dapat berpikir”.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, serta sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajarkan berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Dalam kegiatan berkomunikasi hendaknya menggunakan kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan memperhatikan kaidah-kaidah ejaan dan

²²Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3.

²³*Ibid*, h. 4.

tulisan Bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

b. Ruang lingkup Bahasa Indonesia

Adapun ruang lingkup Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan,
- b. Berbicara
- c. Membaca
- d. Menulis²⁴

c. Tujuan Bahasa Indonesia

Beberapa tujuan bahasa Indonesia yaitu:

- a. Berkomunikasi secara aktif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.²⁵

²⁴*Ibid*, h.5.

²⁵*Ibid*, h.4-5.

d. Materi ajar

**Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia kelas V
SD Negeri 2 Pujodadi**

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indicator |
|---|---|--|
| Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan | Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat mendengarkan cerita rakyat2. Mendaftar nama-nama tokoh, latar ceita.3. Menemukan gagasan pokok.4. Memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat. |

“ Legenda Malin Kundang”

Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga dipesisir pantai wilayah Sumatra.Keluarga itu mempunyai seorang anak bernama Malin Kundang.Karena kondisi keluarga mereka sangat memprihatinkan, maka ayah Malin memutuskan untuk pergi kenegri seberang.Besar harapan Malin dan ibunya, suatu hari nanti ayahnya pulang dengan membawa uang banyak yang nantinya dapat untuk membeli keperluan sehari-hari.Setelah berbulan-bulan lamanya ternyata ayah Malin tak kunjung datang, dan akhirnya pupuslah harapan Malin Kundangdan ibunya.

Setelah Malin Kundangberanjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negri seberang dengan harapan nantinya ketika kembali

kekampung halaman, ia sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya main kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang dikampung halamannya yang sudah sukses.

Selama berada dikapal, Malin Kundang belajar banyak tentang ilmu pelayaran pada anak buah kapal yang sudah berpengalaman. Malin belajar dengan tekun tentang perkapalan pada temannya yang lebih berpengalaman, dan akhirnya dia sangat mahir dalam hal perkapalan. Banyak pulau sudah dikunjunginya, sampai dengan suatu hari ditengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang diserang oleh bajak laut. Bahkan sebagian besar awak kapal dan orang yang berada dikapal tersebut dibunuh oleh para bajak laut. Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut.

Malin Kundang terkatung-katung ditengah laut, hingga akhirnya kapal yang ditumpangnya terdampar disebuah pantai. Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju desa yang berada didekat pantai. Desa tempat Malin terdampar adalah desa yang sangat subur. Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, malin lama kelamaan menjadi seorang yang kaya raya, Malin Kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi istrinya.

Setelah beberapa lama menikah, malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah, disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu Malin Kundang yang setiap hari menunggu anaknya, melihat kapal yang sangat indah itu, masuk

kepelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri diatas geladak kapal. Ia yakin kalau yang sedang berdiri itu adalah anaknya Malin Kundang beserta istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Ia disambut oleh ibunya, setelah cukup dekat ibunya melihat bekas luka dilengan kanan orang tersebut, semakin yakinlah ibunya bahwa orang tersebut adalah anaknya malin kundang. “ Malin Kundanganakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirim kabar?” ujarnya sambil memeluk malin kundang. Tetapi malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorong hingga terjatuh. “wanita tak tahu diri, sembarang saja engkau mengaku sebagai ibuku” ucap malin. “ wanita itu ibumu?” Tanya istri malin kundang, tidak ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapat hartaku sahut malin.

Mendengar pernyataan dan perlakuan semena-mena oleh anaknya, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya durhaka. Karena kemarahannya memuncak ibu malin menegadahkan tangannya sambil berkata “ ohhh tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi ia menjadi sebuah batu”. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal malin kundang. Setelah itu tubuh malin perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan berbentuk menjadi sebuah batu karang.

B. Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Cooperative Integrated And Composition* (CIRC)

1. Pengertian Cooperative Learning

Cooperative mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran cooperative adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.²⁶

Metode *cooperative learning* merupakan suatu metode dimana siswa belajar dibagi dalam kelompok-kelompok yang menekankan kerja sama antar siswa dan kelompok.²⁷

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga merangsang siswa lebih bergairah dalam proses belajar .²⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode *Cooperative Learning* merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil

²⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.174.

²⁷ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h.7.

²⁸ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

secara kolaboratif serta dengan metode pembelajaran ini dapat memotivasi siswa berani mengemukakan pendapatnya, menghargai pendapat teman, dan saling memberikan pendapat.

2. Pengertian Cooperative *Intregrated Reading And Composition* (CIRC)

Cooperative integrated reading and composition (CIRC) adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dalam metode CIRC siswa mampu belajar mandiri dan berfikir kreatif dalam menemukan gagasan atau pokok dalam cerita tersebut. Tujuan utama dari metode pembelajaran CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan membaca pemahaman dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu pilihan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Cooperative integrated reading and composition (CIRC) merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa kelas dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah.²⁹ Selain itu, metode

²⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, h. 34.

pembelajaran *CIRC* merupakan kurikulum komprehensif yang dirancang untuk digunakan dalam pelajaran membaca pada kelas 2-8.³⁰

Metode *CIRC* merupakan metode yang komprehensif untuk pembelajaran membaca dan menulis makalah. Metode ini mengatur supaya peserta didik belajar atau bekerja dengan cara berpasangan. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan diberi tugas membaca secara terpisah, kemudian masing-masing anggota kelompok memberi intisari materi yang dibaca. Ketika satu kelompok lain menyimak, membuat prediksi akhir cerita, menanggapi cerita, dan melengkapi bagian yang masih kurang lengkap.³¹

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode *CIRC* merupakan metode yang tepat digunakan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca, menemukan ide pokok, tema dalam sebuah wacana.

3. Langkah- langkah pembelajaran CIRC

langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
- 2) Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topic pembelajaran
- 3) Peserta didik bekerja sama saling membacakan, menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas
- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

³⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2008), h. 16

³¹ Ridwan Abdullah S, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.19

- 5) Guru membuat kesimpulan bersama
- 6) Penutup³²

Unsur-unsur utama dari pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah:

- 1) Kelompok membaca

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 atau 3 orang. Kelompok ini dibagi secara heterogen, menurut tingkat kemampuan siswa yang dapat ditentukan oleh guru.

- 2) Tim

Siswa dibagi dalam pasangan atau trio, kemudian berpasang-pasangan itu dibagi kedalam tim yang terdiri dari pasang-pasangan dari dua kelompok membaca atau tingkat.

- 3) Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita

Cerita dibahas dan diperkenalkan dalam kelompok membaca dengan bimbingan guru selama kurang lebih 20 menit. Setelah cerita diperkenalkan, para siswa memberi paket cerita yang terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mereka lakukan dalam timnya saat mereka tidak bekerja bersama guru dalam kelompok membaca.³³

³²Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 128.

³³Robert E. Slavin, *cooperative learning*, h.205.

Tahap-tahap kegiatan ketika siswa diberikan cerita adalah:

a) Membaca berpasangan

Para siswa membaca ceritanya dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca keras bersama pasangannya, bergiliran disetiap paragrafnya. Guru memberi penilaian kepada kinerja siswa dengan cara berkeliling dan mendengarkan saat para siswa membaca satu sama lain.

b) Menulis cerita yang bersangkutan dan tata bahasa cerita

Para siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tiap cerita, seperti mengidentifikasi karakter, latar belakang kejadian, dan masalah dalam cerita tersebut, serta memprediksi bagaimana masalah tersebut akan terselesaikan.

c) Menceritakan kembali cerita

Setelah membaca cerita dan membahasnya dalam kelompok, siswa meringkas hal-hal utama cerita kepada pasangannya.

d) Pemeriksaan oleh pasangan

Setelah kegiatan selesai, pasangan mereka memberi formulir tugas siswa yang menunjukkan bahwa mereka telah menyelesaikan atau mencapai kriteria tugas tersebut.

e) Tes

Pada akhir dari tiga periode kelas, para siswa diberikan tes pemahaman terhadap cerita, diminta untuk

menuliskan kalimat-kalimat bermakna, pada tes ini siswa tidak diperbolehkan saling membantu. Hasil tes dan evaluasi dar menulis cerita bersangkutan adalah unsur dari skor tim mingguan siswa.³⁴

4. Kelebihan dan kekurangan CIRC

1) Kelebihan metode CIRC

- a) CIRC amat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- b) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- c) Siswa remotivasi pasa hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
- d) Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaanya.
- e) Siswa dilatih untuk bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain serta memberikan tanggapannya secara bebas.

2) Kekurangan metode CIRC

- a) Pada saat presentasi hanya siswa yang aktif tampil
- b) Memerlukan waktu yang relative lama
- c) Adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalanseperti apa yang diharapkan.³⁵

³⁴Robert Slavin, *Cooperative Learning*,, h. 207-208.

³⁵ Andi Halimah, *Metode Cooperative*, h. 34.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut : Apabila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan metode pembelajaran *CIRC* dengan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Pujodadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran (CIRC). Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.³⁶ Sedangkan definisi variable menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

1. Penerapan metode CIRC (variable bebas)

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Variabel ini biasanya

³⁶Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), h.65.

³⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.2.

disimbolkan dengan variabel X ".³⁸ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *CIRC*. Implementasi penerapan metode *CIRC* diawali dengan:

- a. Membagi kelompok secara heterogen
- b. Guru memberikan wacana atau klipingsesuai dengan topic pembelajaran
- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokokserta memberikantanggapan-tanggapan
- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi
- e. Guru membuat kesimpulan
- f. Guru menutup pelajaranserta memberikan ulasankembali tentang materi yang sudah diberikan

2. Membaca Pemahaman teks (variable terikat)

Variabel terikat adalah "Variabel dipengaruhi oleh variabel lain". Berdasarkan pada pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah Membaca Pemahaman teks siswa kelas V SDN2 Pujodadi Lampung tengah.

Membaca pemahaman merupakan kegiatan untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, indikator yang akan hendak dicapai dengan menerapkan metode *CIRC* yaitu:

³⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 57.

- a. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat.
- b. Siswa dapat memberikantanggapan tentang cerita yang didengarnya.
- c. Siswa dapat menemukan gagasan pokok dalam cerita.
- d. Siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan sesuai dengan cerita.

B. Setting Lokasi dan Subjek Penelitian

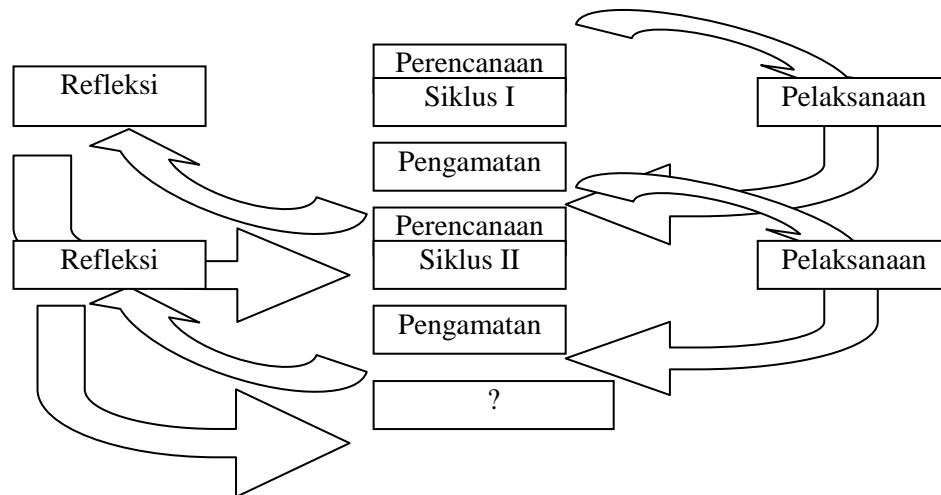
Setting lokasi penelitian kelas ini adalah SD Negeri 2 Pujodadi Lampung Tengah. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Pujodadi Lampung Tengah pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. tiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut:³⁹

³⁹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.16.

Gambar 1.
Siklus Suharsimi Arikunto



D. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan peneliti dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan penelitian agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran CIRC. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SK-KD untuk menentukan materi pokok
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, silabus, dan RPP.

- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar soal tes yang terdiri dari 5 soal essay dan mempersiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - c) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari yakni mengenai membaca Cerita Rakyat.

- b) Siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru tentang Cerita Rakyat.
- c) Setelah guru menjelaskan materi, siswa dibagi dalam beberapa kelompok heterogen beranggotakan 4 orang.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan metode *CIRC*.
- e) Siswa bekerja secara kelompok membaca dan menggali isi cerita, serta mengerjakan tugas secara berkelompok.
- f) Guru membimbing jalannya diskusi.
- g) Setelah waktu yang ditentukan guru selesai, kemudian masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- h) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa yaitu dengan meluruskan jawaban siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- a) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- b) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman, peneliti menggunakan tes berupa pemberian soal-soal tertulis untuk dikerjakan siswa secara individu.

2. Observasi

⁴⁰Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 185.

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, dengan tujuan melihat, mengamati, dan mencermati suatu perilaku.⁴¹ Teknik observasi bertujuan untuk mengumpulkan data, referensi, peristiwa, tindakan, dan proses yang sedang dilakukan dalam penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengetahui persiapan, perhatian, keaktifan, dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode CIRC. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui proses dan dampak belajar dan diperlukan untuk menatalangkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien untuk tahapan berikutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen, catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁴²

Metode ini digunakan peneliti dalam melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

⁴¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 209.

⁴²*Ibid*, h.183.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *CIRC*, ceklis atau lembar observasi aktivitas siswa, dan tes solesai.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester ganjil.

2. Tes Membaca Pemahaman

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan menerapkan metode *CIRC*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pretest dan posttest.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen, baik berupa

buku-buku majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna.⁴³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis data Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan pemahaman teks melalui test tertulis dengan menggunakan metode *CIRC*. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai test siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes

⁴³*Ibid*, h.185

b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴⁴

2. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam bentuk presentase. Sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus II.

Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁴⁵

⁴⁴Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h.41.

⁴⁵*Ibid*, h.41.

G. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan ketercapaian nilai siswa diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mencapai minimal 60% adapun KKM dalam penelitian ini adalah 67. Jadi, apabila dalam membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil diperoleh belum mencapai angka presentase, maka penelitian akan terus dilakukan sampai hasil tersebut dapat dicapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Pujodadi

SDN Pujodadi adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1970. Jumlah rombel / kelas sebanyak 6 ruangan, dan siswa pada tahun-tahun selalu meningkat, pada tahun 2014/2015 jumlah peserta didik 86 orang, tahun 2015/2016 peserta didik 90 orang, tahun 2016/2017 jumlah 101 peserta didik dan pada peserta didik tahun 2017/2018 jumlah peserta didiknya adalah 105. Jumlah guru dan pegawai di SDN 2 Pujodadi sebanyak 12 pegawai/karyawan.⁴⁶

2. Profil SDN 2 Pujodadi

| | |
|----------------|----------------------------|
| Nama Sekolah | : SD NEGERI 2 PUJODADI |
| Alamat | : Jln. Metro Gotong Royong |
| Desa/Kelurahan | : Pujodadi |
| Kecamatan | : Trimurjo |
| Kabupaten | : Lampung Tengah |
| Propinsi | : Lampung |

⁴⁶ Hasil Dokumentasi SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah TP 2018/2019

| | |
|------------------|------------------------|
| NSS | : 101120701075 |
| NIS | : 100050 |
| NPSN | : 10802541 |
| No. REG. | : 08.09.09.06.0280 |
| NPWP | : 00.573.623.6-321.000 |
| Kode Pos | : 34172 |
| Nomor Telepon/HP | : 085279722266 |
| Tahun didirikan | : 1970 |
| Luas Tanah | : 4800 M2 |
| Status Tanah | : Hak Milik |

3. Visi dan Misi SDN 2 Pujodadi

a. Visi SD N 2 Pujodadi

Mewujudkan sekolah yang bermutu, unggul dalam prestasi dan IMTAQ.

b. Misi SD N 2 Pujodadi

- 1) Melaksanakan kurikulum (KTSP) dalam pembelajaran disekolah
- 2) Mengupayakan peningkatan kualitas dan profesionalitas tenaga pendidik.
- 3) Mengupayakan adanya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.
- 4) Menanamkan disiplin pada semua warga sekolah.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 6) Menanamkan ajaran agamadalama kehidupan sehari-hari.

- 7) Menanamkan sopan santun/etika dalam interaksi dengan orang lain dan bertanggung jawab.
- 8) Menamkan dasar-dasar pendidikan dan pengajaran yang benar sehingga anak ungu dalam prestasi. Mampu mandiri dan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih.

4. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar

a. Administrasi

- 1) Dokumen pendidikan SD
- 2) Program kerja Kepala Sekolah SD
- 3) Peralatan administrasi SD
- 4) Kalender pendidikan
- 5) Buku Tamu
- 6) Jadwal pelajaran
- 7) Buku piket

b. Keadaan Administrasi Siswa

- 1) Buku induk siswa
- 2) Buku absen siswa
- 3) Buku rekapitulasi siswa
- 4) Buku mutasi siswa

c. Keadaan Administrasi Guru

- 1) KTSP
- 2) Buku daftar nilai
- 3) Buku program pengajaran
- 4) Buku induk
- 5) Buku daftar hadir

- d. Keadaan lokasi gedung
- 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang kelas belajar
 - 4) Ruang perpustakaan
 - 5) Ruang UKS
 - 6) Mushola
 - 7) Sumur
 - 8) WC

SD N 2 Pujodadi Lampung Tengah juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 2

Sarana dan Prasarana

SD N 2 Pujodadi Lampung Tengah

Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
|---------------|----------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 ruang | Baik |
| 3 | Ruang kelas belajar | 6 ruang | Baik |
| 4 | Rumah dinas | 1 ruang | Sedang |
| 5 | Sumur | 1 ruang | Baik |
| 6 | WC | 2 ruang | Sedang |
| Jumlah | | 12 | |

Sumber: Dokumentasi SD N 2 Pujodadi 2018

5. Keadaan Siswa

Tabel 3

Data Siswa

SD N 2 Pujodadi Lampung Tengah

Tahun Pelajaran 2017/2018

| Kelas | Perkembangan Siswa | | | | Ruang Kelas | Rombel |
|---------------|--------------------|-----------|------------|------------|-------------|----------|
| | 2014/2015 | 2015/2016 | 2016/2017 | 2017/2018 | | |
| I | 16 | 15 | 15 | 12 | 1 | 1 |
| II | 14 | 18 | 15 | 20 | 1 | 1 |
| III | 18 | 14 | 16 | 15 | 1 | 1 |
| IV | 11 | 19 | 15 | 18 | 1 | 1 |
| V | 14 | 13 | 21 | 20 | 1 | 1 |
| VI | 13 | 11 | 19 | 20 | 1 | 1 |
| Jumlah | 86 | 90 | 101 | 105 | 6 | 6 |

Dokumentasi Administrasi SDN Pujodadi TP.2018/2019, di catat pada tanggal 27 Maret 2018

6. Keadaan Guru dan Karyawan

SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah memiliki 11 Guru tetap, 1 orang kepala sekolah dan 10 orang guru. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4

Keadaan Guru dan Karyawan

SD N 2 Pujodadi Lampung Tengah

Tahun Pelajaran 2018/2019

| NO | Nama | Gol | PNS/ GTT | Pendidikan Terakhir | KET. |
|----|------------------------|------|-------------|------------------------|----------------|
| 1 | Sriyatun. S. Pd | IV.A | PNS | S.1 | Kepala Sekolah |
| 2 | Drs. Lekat choirullah | IV.A | PNS | S.1 | Guru Kelas II |
| 3 | Nasiati S. Pd. SD | IV.A | PNS | S.1 | Guru Kelas VI |
| 4 | Sri Suciati, S. Pd. SD | IV.A | PNS | S.1 | Guru Kelas V |

| NO | Nama | Gol | PNS/ GTT | Pendidikan Terakhir | KET. |
|----|-----------------------------------|------|-------------|------------------------|------------------------|
| 5 | ST. Badriah, S.Pd. I | IV.A | PNS | S.1 | Guru PA.islam |
| 6 | Mariyana Darmilah | II.B | PNS | S.I | Guru Penjaskes |
| 7 | Hafi Anton Sprastyo, S. Pd. SD | - | GTT | S.I | Guru Kelas |
| 8 | Catur Gunarto, S. Pd. SD | II.B | GTT | S.1 | Guru Penjaskes |
| 9 | Dwi Apriyani, S. Pd. SD | - | GTT | S.1 | Guru Kelas V |
| 10 | Renti Susanti, S. Pd. | - | GTT | S.1 | Guru Kelas IV |
| 11 | Sumadi, S. Pd. SD | - | PNS | S.I | Guru Bahasa Inggris |

Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN 2 Pujodadi TP. 2018/2019

7. Tata Tertib Sekolah

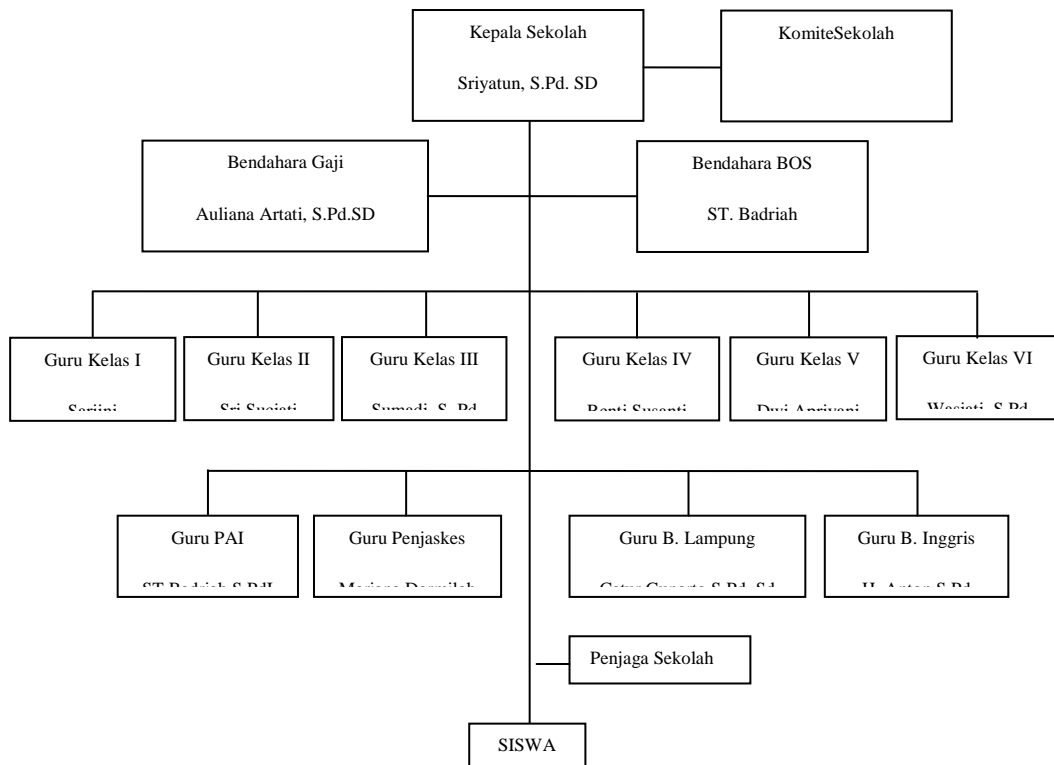
- a. Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.
- b. Ketentuan seragam sekolah:
 - 1) Senin dan Selasa
 - a) Laki-laki, memakai baju lenga pendek berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - b) Perempuan, memakai baju lengan pendek berwarna putih, rok panjang berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - 2) Rabu dan Kamis
 - a) Laki-laki, memakai baju batik SD lengan pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan celana pendek polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - b) Perempuan memakai baju batik SD lengan pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan rok panjang polos berwarna merah, dan jilbab berwarna putih (memakai ikat pinggang).

- 3) Jum'at dan Sabtu
 - a) Laki-laki ,memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).
 - b) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju di keluarkan).
- 4) Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raga lenga panjang).

8. Struktur Organisasi SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah

Gambar 2

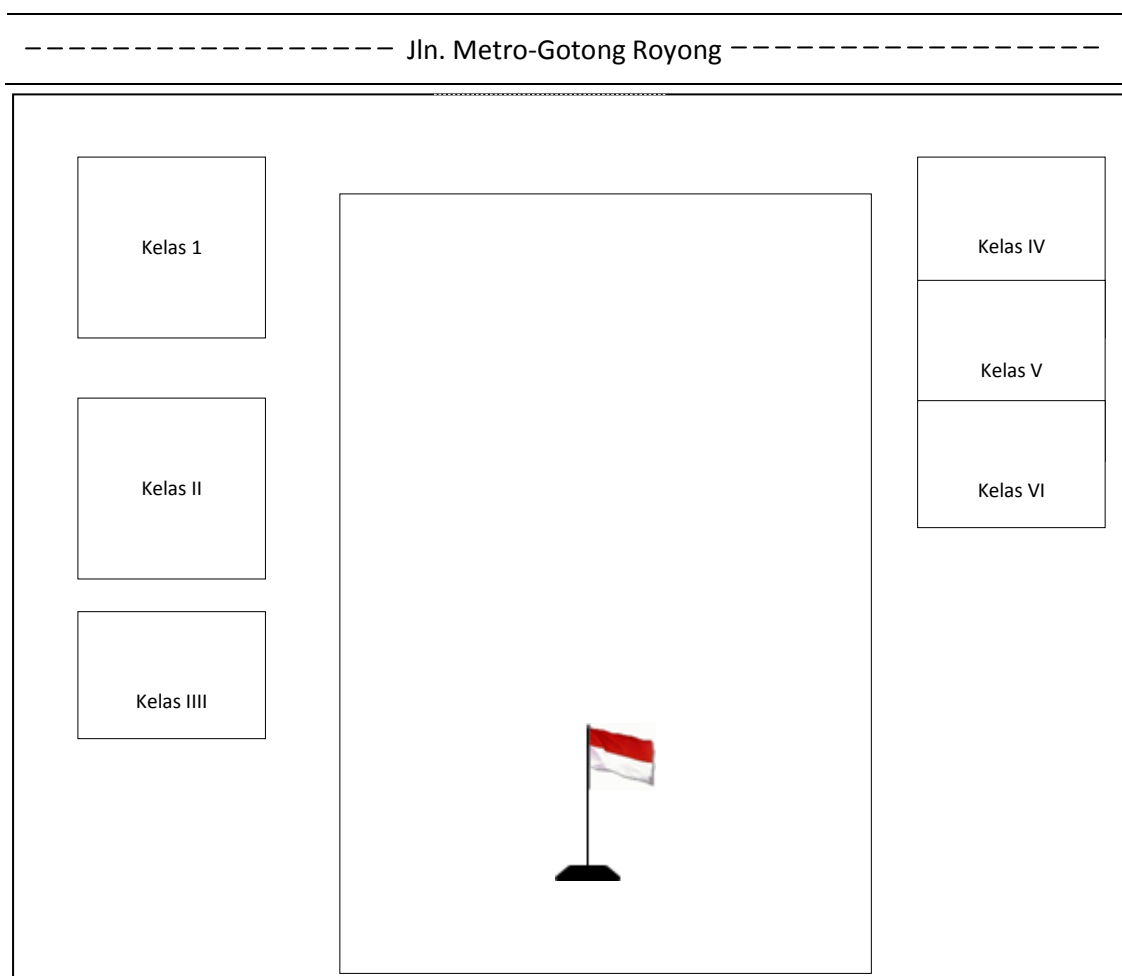
Struktur Organisasi SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah

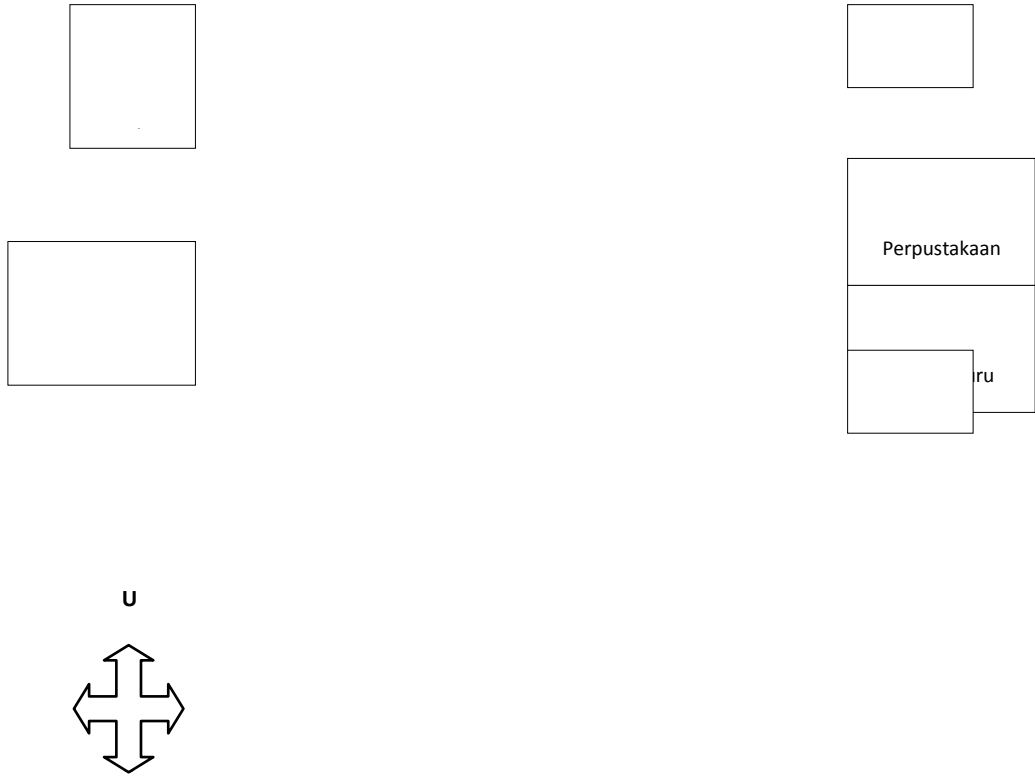


9. Denah Lokasi SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang SDN 2 Pujodadi dapat dilihat dalam SDN 12 Pujodadi di bawah ini:

Gambar 3
Denah Ruang Kelas
SDN 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo
Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019





Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN 2 Pujodadi TP.
2018/2019

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan membaca pemahaman pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 2 Pujodadi. Peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui membaca pemahaman siswa yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan membaca pemahaman yang diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal saat peneliti melakukan observasi, kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah, bahkan ada beberapa siswa yang masih kurang lancar membaca. Dari masalah tersebut maka guru dan peneliti bermaksud memperbaiki dan meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dirasa belum optimal yaitu dengan menggunakan metode CIRC.

2. Pelaksanaan siklus I

Pada siklus I Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari selasa, tanggal 31 Juli 2018 dengan materi membacacerita “ Malin Kundang”. Pertemuan kedua pada hari Sabtu, tanggal 4 Agustus 2018 masih dengan materi “Malin Kundang” dengan materi menemukan tokoh dalam cerita “Malin Kundang”. Tahapan dalam pelaksanaan siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah cerita rakyat, mendengarkan cerita rakyat, menemukan tokoh dalam ceritadan menjelaskan sifat pada setiap tokoh.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC. Desain pembelajaran tergambar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS, dan buku Bahasa Indonesia SD kelas V.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi untuk kegiatan selama proses pembelajaran dan lembar observasi kegiatan siswa, serta soal pretest dan posttest.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Pemberian tes (Prettest) pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode CIRC dilaksanakan tes Posttest pada akhir siklus I yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 31 Juli 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.40 - 09. 50. Materi yang dipelajari adalah mengenai mendengarkan Cerita Rakyat, dengan KD Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya dan dengan

indikator mendengarkan Cerita Rakyat, membaca bacaan dengan benar dan jelas, mengetahui tokoh didalam cerita.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri. Guru memberikan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang cerita rakyat apa saja yang pernah didengar oleh siswa. Guru membagikan soal pretest kepada siswa, Siswa mulai mengerjakan. Dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi gurumenjelaskan materi tentang cerita rakyat, siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Pada saat guru menerangkan materi ada berapa siswa yang masih mengobrol dan bermain didalam kelas. Pada pertemuan ini aktivitas siswa belum dapat dikendalikan secara maksimal. Setelah guru menjelaskan materi guru menanyakan kepada siswa tentang hal yang belum dimengerti siswa. Kemudian guru menjelaskan tentang metode CIRC kepada siswa untuk mengerjakan soal kelompok yang diberikan oleh guru. Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis soal dan penyelesaiannya. Siswa yang kurang faham terhadap penyelesaian soal dapat bertanya kepada guru.

Gambar 4
Peneliti Sedang Menjelaskan Materi
Tentang Cerita Rakyat



c) **Kegiatan Akhir**

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 September 2018. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30 – 08.05. Materi yang dipelajari masih tentang Cerita rakyat dengan indikator mendengarkan cerita rakyat, mengetahui tokoh dalam cerita, menjelaskan sifat tokoh dengan jelas dan tepat.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan berdoa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya itu tentang membaca Cerita Rakyat ” Malin Kundang” kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti pembelajaran guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang konsentrasi dan semangat siswa dalam belajar melalui permainan tebak anggota badan.

b) Kegiatan inti

Terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi tentang cerita rakyat, siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa. Setelah guru selesai menerangkan materi, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa kemudian guru membagi kertas pertanyaan kepada masing-masing kelompok, jika sudah selesai perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Gambar 5

Siswa Mempresentasikan

Hasil Diskusi Kelompok



c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal posttest yang diberikan oleh guru berjumlah 5 soal essay. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi/ Pengamatan

1) Aktivitas siswa membaca pemahaman teks siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas, dengan menggunakan metode CIRC yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang

terjadi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5.
Hasil Aktivitas Siswa dalam Membaca Pemahaman Teks
Siklus I (Pertemuan I)

| No | Nama | Aspek yang Dinilai | | | | Total Skor | Kriteria |
|-------------------|------------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | √ | | | | 1 | Kurang |
| 2. | Anisa Riski Nabila | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 4. | Daffa Mustafa | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 5. | Dewi Nurlita aini | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 8. | Erika Heriyani | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | √ | | | | 1 | Kurang |
| 10. | Irfan Maulana | | √ | | | 1 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 13. | Muhammad Arif | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 14. | Puspita Husnaini | √ | √ | | | 2 | Kurang |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | | √ | | | 1 | Kurang |
| 16. | Radya Maula Khairunis | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| Jumlah | | 11 | 12 | 5 | 10 | | |
| Presentase | | 55 % | 60 % | 25 % | 50 % | | |

Pada awal pembelajaran Siklus I peneliti memberikan soal pretest dan sebagai observer guru kelas V mengamati aktivitas selama proses pembelajaran. Hasil selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel diatas dimana siswa dalam menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat memperoleh presentase 55%, memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya mencapai 60%, kemampuan menemukan gagasan pokok mencapai 25%, menceritakan kembali sesuai dengan cerita mencapai 50%. Hasil ini belum mencapai target keberhasilan karena guru belum melakukan pembelajaran terhadap siswa.

Tabel 6.

**Hasil Aktivitas Siswa dalam Membaca Pemahaman Teks
Siklus I (Pertemuan II)**

| No | Nama | Aspek yang Dinilai | | | | Total Skor | Kriteria |
|-----|------------------------|--------------------|---|---|---|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 2. | Anisa Riski Nabila | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 4. | Daffa Mustafa | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 5. | Dewi Nurlita aini | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 8. | Erika Heriyani | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 10. | Irfan Maulana | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | √ | √ | √ | | 3 | Baik |
| 13 | Muhammad Arif | | √ | √ | | 2 | Cukup |

| | | | | | | | |
|-------------------|-----------------------|------------|------------|------------|------------|---|-------|
| 14 | Puspita Husnaini | √ | √ | √ | | 3 | Baik |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 16 | Radya Maula Khairunis | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 17 | Rangga Galih Saputra | √ | √ | √ | √ | 2 | Cukup |
| 18 | Restu Januarta | √ | | | | 2 | Cukup |
| 19 | Rifal Ferdiansyah | | √ | √ | √ | 2 | Cukup |
| 20 | Wisnu Aji Prasetyo | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| Jumlah | | 11 | 12 | 14 | 11 | | |
| Presentase | | 55% | 60% | 70% | 55% | | |

Pada siklus I pertemuan II, aktivitas siswa dalam memahami teks khususnya pada kemampuan menemukan gagasan pokok meningkat menjadi 70%, sedangkan pada indikator menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat, memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya, menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita jumlah presentasinya masih sama dengan siklus I pertemuan I.

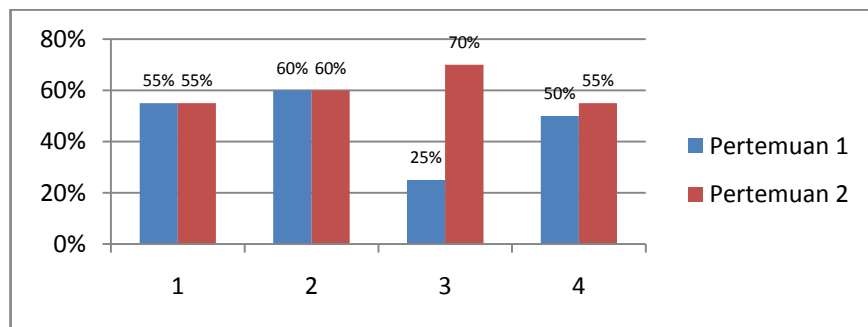
Untuk lebih jelasnya presentase membaca pemahaman teks dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 7.
Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus I

| No | Indikator aktivitas siswa yang diamati | Pencapaian | | Rata-rata |
|----|---|------------|----------|-----------|
| | | Pretest | Posttest | |
| 1. | Menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat | 55% | 55% | 55% |
| 2. | Memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya | 60% | 60% | 60% |

| | | | | |
|------------------|--|-------|-----|--------|
| 3. | Kemampuan menemukan gagasan pokok | 25% | 70% | 47,5% |
| 4. | Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita | 50% | 55% | 52.5% |
| Rata-rata | | 47,5% | 60% | 53,75% |

Grafik 1
PresentaseAktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus I



2) Hasil Membaca Pemahaman Siklus I

Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa pada siklus I. Data membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus I

| No | Nama Siswa | KKM 67 | | | | | |
|----|---------------------|-------------------------------|---|----|----------|---|----|
| | | Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT) | | | | | |
| | | Pretest | T | TT | Posttest | T | TT |
| 1 | Aditya Pratama | 30 | | TT | 35 | | TT |
| 2 | Annisa Riski Nabila | 35 | | TT | 70 | T | |

| | | | | | | | |
|------------------------|------------------------|-------|----|------|------|-----|-----|
| 3 | Annisa Putri Kurniawan | 35 | | TT | 65 | T | |
| 4 | Daffa Mustafa | 45 | | TT | 75 | T | |
| 5 | Dewi Nurlita aini | 35 | | TT | 90 | T | |
| 6 | Dika Fedrian Saputra | 60 | | TT | 75 | T | |
| 7 | Eka Sentya Nugraha | 30 | | TT | 75 | T | |
| 8 | Erika Heriyani | 25 | | TT | 70 | T | |
| 9 | Irfan Dwi Andika | 20 | | TT | 65 | T | |
| 10 | Irfan Maulana | 25 | | TT | 40 | T | TT |
| 11 | Jelita Wahyu Nengsri | 25 | | TT | 75 | T | |
| 12 | Laura Icha Oktavia | 45 | | TT | 85 | T | |
| 13 | Muhammad Arif | 35 | | TT | 40 | | TT |
| 14 | Puspita Husnaini | 35 | | TT | 75 | T | |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | 40 | | TT | 45 | | TT |
| 16 | Radya Maula Khairunis | 35 | | TT | 75 | T | |
| 17 | Rangga Galih Saputra | 20 | | TT | 75 | T | |
| 18 | Restu Januarta | 20 | | TT | 75 | T | |
| 19 | Rifal Fedriyansyah | 25 | | TT | 75 | T | |
| 20 | Wisnu | 45 | | TT | 60 | | TT |
| Jumlah | | 665 | | 20 | 1340 | 15 | 5 |
| Rata-rata | | 33.25 | | | 67 | | |
| Nilai Tertinggi | | 60 | | | 90 | | |
| Nilai Terendah | | 20 | | | 35 | | |
| Presentase | | | 0% | 100% | | 75% | 25% |

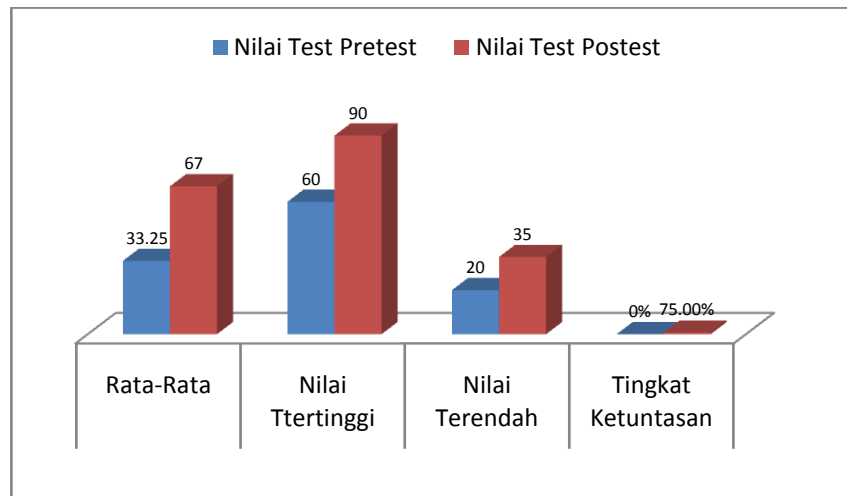
Setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dan diadakan posttest pada siklus I pertemuan II hasil membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 75%. Dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 9.
Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siswa Siklus I

| NO | Indikator | Nilai Test | |
|----|--------------------|------------|----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1 | Rata-Rata | 33.25 | 67 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 60 | 90 |
| 3 | Nilai Terendah | 20 | 35 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 0% | 75% |

Untuk lebih jelasnya peningkatan membaca pemahaman teks siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode CIRC kelas V SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai > 67 yang termasuk dalam katagori tuntas belajar sebanyak 75%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 67 dan belum termasuk kategori tuntas sebanyak 25%. Meskipun hasil belajar membaca pemahaman teks yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil tes membaca pemahaman dari tes siklus I ini mengalami peningkatan.

d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi bahwa pelaksanaan kegiatan bebelajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi unrtuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Sebagian besar siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
- 2) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 0 % dan pada posttest sebesar 75 %.
- 3) Skor tertinggi pada nilai pretest sebesar 60 dan pada posttest sebesar 90.

- 4) Sebagian besar siswa masih malu menanyakan materi yang mereka tidak faham.
- 5) Siswa kurang antusias ketika mengerjakan soal berkelompok, hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan siswa yang lain hanya mengobrol.
- 6) Guru kurang maksimal dalam memotivasi dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kelas dan siswa
- 2) Peneliti harus memberi pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran dan saat mengerjakan soal secara berkelompok agar tercipta suasana kondusif dikelas.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus II ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu tentang menemukan gagasan pokok dalam cerita dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak II kali pertemuan, diawal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC.

1) Pertemuan I (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 7 Agustus 2018 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 08.40 – 09. 50. Materi pada pertemuan ini membahas tentang Cerita Rakyat “ Timun Mas”, dengan KD Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya dengan indikatormendengarkan cerita rakyat, menemukan gagasan pokok dalam cerita, menemukan amanat dalam cerita.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa' a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I, dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menyanyikan “Tepuk Hore” bersama siswa. Guru memberikan soal pretest kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang gagasan pokok dan amanat dalam cerita. Setelah guru selesai menjelaskan materi dan memberikan contoh kepada siswa cara menemukan gagasan pokok dalam Cerita Rakyat. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen, guru membagikan LKS. Siswa diminta untuk membaca Cerita Rakyat “Timun Mas” dengan seksama agar dapat mengetahui gagasan pokok yang ada dalam Cerita Rakyat tersebut dan juga dapat menemukan siapa saja tokoh yang ada dalam cerita.

Gambar 6

Siswa Sedang Membaca Cerita Rakyat

“Timun Mas”



Setelah siswa selesai membaca Cerita Rakyat “Timun Mas” guru membagi siswa dengan lembar pertanyaan, sebelum siswa mengerjakan soal secara berkelompok guru metode CIRC kepada siswa. Siswa yang kurang paham sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya kepada guru. Namun masih ada saja yang diam saja meskipun siswa tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas kelompoknya, masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Jika semua kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusinya, guru menengahi jawaban pada masing-masing kelompok.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan pada proses pembelajaran, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan salam penutup.

2) **Pertemuan II (Kedua)**

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Agustus 2018 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07. 30 – 08. 40 . Adapun materi pada pertemuan ini tentang membaca Cerita Rakyat “ Timun Mas” dengan KD Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya, dengan indikator mengetahui dan mendeskripsikan tokoh dalam cerita, menentukan gagasan pokok, menceritakan kembali cerita rakyat.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru bersama siswa membahas pekerjaan rumah (PR), mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru membacakan Cerita Rakyat “Timun Mas” kemudian siswa menyimak apa yang guru bacakan, setelah guru selesai membacakan cerita guru menjelaskan materi tentang gagasan pokok dan amanat.

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. Guru membagikan LKS kepada siswa untuk saling bekerja sama menemukan gagasan pokok dalam cerita. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan soal cerita dengan menggunakan metode CIRC. Masing-masing kelompok mulai membaca cerita dan saling bekerja sama menemukan gagasan pokok dalam cerita “Timun Mas”. Kelompok yang selesai mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru, maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya kemudian kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang mempresentasikan. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

Gambar 7

**Siswa Maju ke Depan untuk
Mempresentasikan Hasil Diskusinya**



c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi terhadap siswa untuk tetap semangat dan giat belajar. Kemudian mengakhiri dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi/ Pengamatan

1) Hasil Evaluasi/Observasi Membaca Pemahaman Teks Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang dibuat oleh peneliti dan guru Bahasa Indonesia sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dalam membaca pemahaman teks dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9.

Hasil Aktivitas Siswa dalam Membaca Pemahaman Teks

Siklus II (Pertemuan I)

| No | NAMA | Aspek yang Dinilai | | | | Total Skor | Kriteria |
|-------------------|------------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 2. | Anisa Riski Nabila | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 4. | Daffa Mustafa | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 5. | Dewi Nurlita aini | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 8. | Erika Heriyani | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 10. | Irfan Maulana | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 13. | Muhammad Arif | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 14. | Puspita Husnaini | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 16. | Radya Maula Khairunis | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | √ | √ | | √ | 3 | Baik |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| Jumlah | | 12 | 12 | 13 | 10 | | |
| Presentase | | 60 % | 60 % | 65 % | 55 % | | |

Pada siklus II pertemuan I hasil aktivitas siswa dalam membaca pemahaman teks sudah mengalami peningkatan pada setiap indicator. Hal ini dikarenakan sudah adanya kegiatan pembelajaran

dengan materi Cerita Rakyat, dan dalam pembelajaran peneliti menerapkan metode CIRC.

Tabel 10.

Hasil Aktivitas Siswa dalam Membaca Pemahaman Teks

Siklus II (Pertemuan II)

| No | Nama | Aspek yang Dinilai | | | | Total Skor | Kriteria |
|-----|------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 2. | Anisa Riski Nabila | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 4. | Daffa Mustafa | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 5. | Dewi Nurlita aini | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | √ | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 8. | Erika Heriyani | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 10. | Irfan Maulana | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 13. | Muhammad Arif | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 14. | Puspita Husnaini | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 16. | Radya maula Khairunis | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | | √ | √ | √ | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | √ | √ | | 3 | Baik |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| | Jumlah | 13 | 13 | 17 | 13 | | |
| | Presentase | 65 | 65 | 85 | 65 | | |

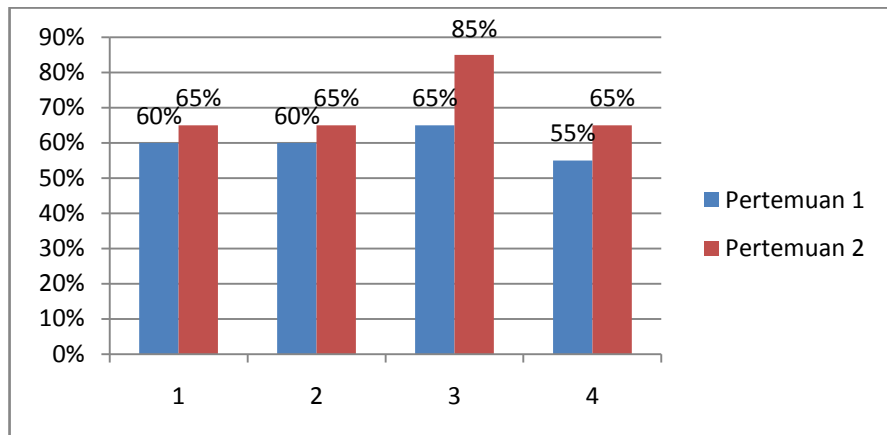
| | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|--|--|
| | | % | % | % | % | | |
|--|--|---|---|---|---|--|--|

Untuk lebih jelasnya hasil aktivitas membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11
Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus II

| No | Indikator aktivitas siswa yang diamati | Pencapaian | | Rata-rata |
|------------------|---|------------|------------|------------|
| | | Pretest | Posttest | |
| 1. | Menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat | 60% | 65% | 62,5% |
| 2. | Memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya | 60% | 65% | 62,5% |
| 3. | Kemampuan menemukan gagasan pokok | 65% | 85% | 75% |
| 4. | Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita | 55% | 65% | 60% |
| Rata-rata | | 60% | 70% | 65% |

Grafik 3.
Presentase Aktivitas Membaca Pemahaman Teks Siklus II



Tabel dan grafik siklus II di atas dapat dilihat indikator membaca pemahaman teks siswa berupa menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat pada pertemuan pertama yaitu 60%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65%. Siswa sudah baik dalam penguasaan menyebutkan dan menjelaskan tokoh, jika dilihat dari persentasenya karena sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata 62,5%.

Pada indikator kedua yaitu memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya, pada pertemuan pertama yaitu 60% kemudian pertemuan kedua persentasenya menjadi meningkat yaitu 65%. Sebagian besar siswa sudah mampu menanggapi cerita yang didengarnya dengan presentase rata-rata 62,5%.

Indikator yang ketiga yaitu kemampuan menemukan gagasan pokok, pada pertemuan pertama 65% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85% dengan presentase rata-rata 75%. Sebagian besar siswa sudah baik dalam menemukan gagasan pokok pada sebuah cerita.

Indikator keempat yaitu menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita, pada pertemuan pertama persentasenya mencapai 55%,

dan pada pertemuan kedua presentase menjadi meningkat yaitu 65%. Dengan hasil presentase rata-rata 60%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki membaca pemahaman teks pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini siswa dalam membaca pemahaman teks meningkat dengan rata-rata 65% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditentukan.

2) Hasil Pretest dan Posttest Membaca Pemahaman Teks Siklus II

Penilaian membaca pemahaman teks siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 20siswa diakhir siklus II. Adapun data hasil membaca pemahaman teks dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12

Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus II

| No | Nama Siswa | KKM 67 | | | | | |
|----|------------------------|-------------------------------|---|----|----------|---|----|
| | | Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT) | | | | | |
| | | Pretest | T | TT | Posttest | T | TT |
| 1 | Aditya Pratama | 35 | | TT | 80 | T | |
| 2 | Annisa Riski Nabila | 70 | T | | 80 | T | |
| 3 | Annisa Putri Kurniawan | 70 | | TT | 100 | T | |
| 4 | Daffa Mustafa | 65 | | TT | 85 | T | |
| 5 | Dewi Nurlita aini | 65 | | TT | 95 | T | |
| 6 | Dika Fedrian Saputra | 65 | | TT | 85 | T | |
| 7 | Eka Sentya Nugraha | 65 | | TT | 100 | T | |
| 8 | Erika Heriyani | 65 | | TT | 100 | T | |

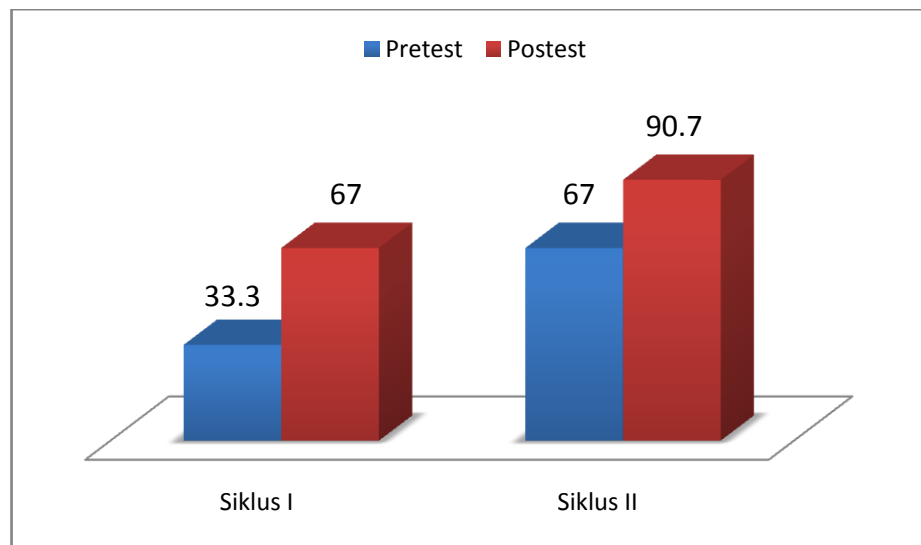
| | | | | | | | |
|------------------------|-----------------------|-------|-----|-----|-------|-----|----|
| 9 | Irfan Dwi Andika | 70 | T | | 85 | T | |
| 10 | Irfan Maulana | 65 | | TT | 100 | T | |
| 11 | Jelita Wahyu Nengsri | 70 | | TT | 100 | T | |
| 12 | Laura Icha Oktavia | 80 | T | | 85 | T | |
| 13 | Muhammad Arif | 65 | | | 100 | T | |
| 14 | Puspita Husnaini | 65 | | TT | 90 | T | |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | 50 | | TT | 50 | | TT |
| 16 | Radya Maula Khairunis | 75 | T | | 85 | T | |
| 17 | Rangga Galih Saputra | 75 | T | | 95 | T | |
| 18 | Restu Januarta | 65 | | TT | 100 | T | |
| 19 | Rifal Fedriyansyah | 70 | T | | 100 | T | |
| 20 | Wisnu | 65 | | TT | 100 | T | |
| Jumlah | | 1315 | 6 | 14 | 1815 | 19 | 1 |
| Rata-rata | | 65.75 | | | 90.75 | | |
| Nilai Tertinggi | | 80 | | | 100 | | |
| Nilai Terendah | | 35 | | | 50 | | |
| Presentase | | | 30% | 70% | | 95% | 5% |

Tabel 13
Hasil Test Membaca Pemahaman Teks
Siklus II

| No | Indikator | Nilai Test | |
|----|-----------------|------------|----------|
| | | Pretest | Posttest |
| 1 | Rata-Rata | 65.75 | 90.75 |
| 2 | Nilai Tertinggi | 80 | 100 |

| | | | |
|---|--------------------|-----|-----|
| 3 | Nilai Terendah | 35 | 50 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 30% | 95% |

Grafik 4
Hasil Test Membaca Pemahaman Teks Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode CIRC bahwa yang memperoleh nilai > 67 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 95%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 67 sebanyak 30%. Hasil menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan membaca pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC

pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode CIRC.
- 2) Adanya peningkatan membaca pemahaman teks dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya.

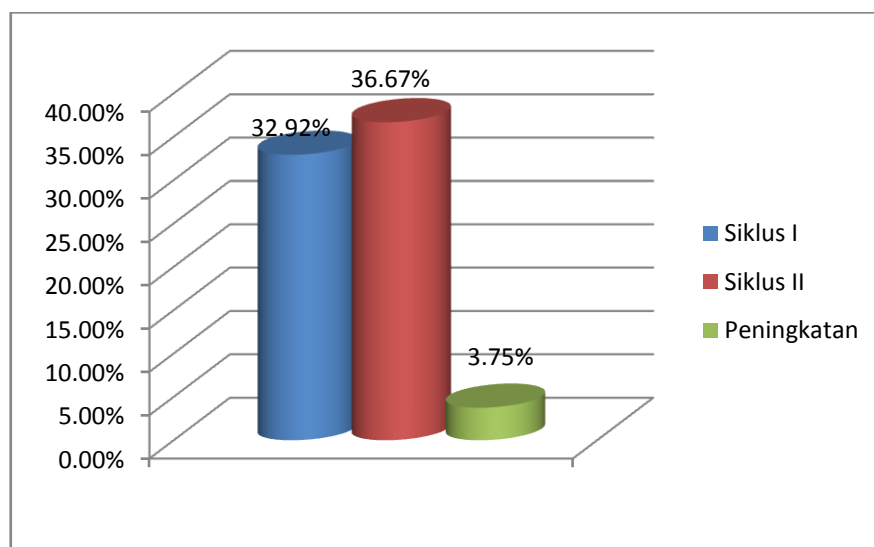
4. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan menggunakan metode CIRC. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 14
Rata-rata Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru
Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator Kegiatan Guru yang Diamati | Siklus I | Siklus II |
|------------|--|----------|-----------|
| 1. | Mengkondisikan siswa untuk belajar | 47,05 % | 47,05% |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | 39,29% | 41,17% |
| 3. | Memberikan motivasi | 47,05% | 47,05% |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | 23,52% | 29,41% |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (Tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode CIRC | 29,41% | 35,29% |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 29,41% | 35,29% |
| 7. | Menguasai kelas | 23,52% | 29,41% |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 23,52% | 23,52% |
| 9. | Penguasaan materi pembelajaran | 29,41% | 29,41% |
| 10. | Menghasilkan pesan yang menarik | 29,41% | 35,29% |
| 11. | Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran | 41,17% | 41,17% |
| 12. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | 35,29% | 35,29% |
| 13. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa belajar | 35,29% | 35,29% |
| 14. | Memantau proses belajar | 42,05% | 47,05% |
| 15. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar | 29,41% | 35,29% |
| 16. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 35,29% | 41,17% |
| 17. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan | 23,52% | 35,29% |
| Presentase | | 32,92% | 36,67% |

Grafik 5
Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar
Guru Pada Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1 dan 2 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 32,92% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 36,67%. Hal ini terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran.

C. Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I pertemuan pertama pada siswa kelas V SDN 2 Pujodadi menunjukkan adanya siswa yang masih kurang aktif, dalam pembelajaran ditandai dengan adanya beberapa siswa yang masih pasif, malu bertanya kepada guru, dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Hasil *pretest* yang dikerjakan oleh siswa tidak ada yang mengalami ketuntasan, ketidak tuntasan siswa belum mendapatkan penguatan materi sepenuhnya dari guru, karena *peretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran. Tetapi pada lembar aktivitas membaca pemahaman teks ada 2 siswa yang sudah memenuhi kriteria

membaca pemahaman teks yaitu Radya Maula Khairunis dan Muhammad Arif, sedangkan 18 siswa lainnya masih memperoleh kriteria cukup. Siswa yang mendapatkan kriteria cukup dalam membaca pemahaman teks, dikarenakan guru belum melakukan tindakan pembelajaran materi terkait tentang Cerita Rakyat.

Pada siklus I pertemuan II aktivitas siswa dikelas sudah mulai terlihat. Adanya siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum difahami, siswa yang tadinya pasif dalam pembelajaran sudah mulai terlihat aktif, hal ini dibuktikan juga dengan adanya hasil peningkatan membaca pemahaman teks (*Postest*) yaitu ada 15 siswa yang tuntas. Sedangkan 5 siswa yang belum tuntas diantaranya Wisnu Aji Prasetyo, Putra Sampurna Jaya, Muhammad Arif, Irfan Maulana, dan Aditya Pratama. Ketidaktuntasan ini dikarenakan siswa masih tidak fokus saat guru menjelaskan materi, ada pula siswa yang hanya diam tetapi tidak mengerti materi yang guru sampaikan.

Pada lembar aktivitas siswa dalam membaca pemahaman teks pertemuan ke II ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan yaitu Anisa Riski Nabila, Eka Sentya Nugraha, Laura Icha Oktavia, Puspita Husnaini dan Wisnu Aji Prasetyo sedangkan siswa yang bernama Radya Maula Khairunis dari siklus I pertemuan I dan II memperoleh kriteria baik, karena Radya merupakan siswa yang aktif dalam pembelajaran dikelas.

Sedangkan 14 siswa lainnya masih memperoleh kriteria cukup, hal ini dikarenakan guru kurang memotivasi serta kurangnya penguasaan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Selanjutnya, pada siklus II pertemuan I siswa sudah mulai aktif seperti saat siklus I pertemuan II hanya saja siswa yang tadinya pendiam sudah mulai

menanyakan hal yang belum difahaminya. Pada saat guru memberikan soal *Pretest* dengan cerita yang berbeda, ada beberapa siswa yang terlihat kebingungan dalam mengerjakannya. Siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa diantaranya Anisa Riski Nabila, Irfan Dwi Andika, Laura Icha Oktavia, Radya Maula Khairunis, Rangga Galih Saputra dan Rifal Fedriansyah. sedangkan 14 siswa lainnya belum tuntas. Tetapi dalam aktivitas membaca pemahaman teks ada 5 siswa yang memenuhi aspek membaca pemahaman teks diantaranya 3 siswa memperoleh kriteria baik yaitu Laura Icha Oktavia dengan pencapaian aspek (memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya, kemampuan menemukan gagasan pokok, menceritakan kembali cerita yang didengarnya), Rifal Fedriansyah dengan pencapaian aspek (menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat, kemampuan menemukan gagasan pokok, menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita), Wisnu Aji Prasetyo dengan pencapaian aspek (menyebutkan dan menjekaskan tokoh dengan tepat kemampuan menemukan gagasan pokok, menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita) selanjutnya 2 siswa memperoleh kriteria sangat baik yaitu Radya Maula Khairunis dan Annisa Putri Kurniawan dengan pencapaian aspek (menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat, memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya, kemampuan menemukan gagasan pokok, menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita), sedangkan 15 siswa lainnya masih memperoleh kriteria cukup.

Dalam hal ini guru harus lebih memberikan motivasi serta penguatan materi pada siswa. Pada siklus II pertemuan II aktivitas membaca pemahaman teks siswa kelas V rata-rata sudah mencapai kriteria dalam membaca pemahaman teks. Hasil membaca pemahaman teks pun rata-rata sudah mencapai nilai diatas

KKM, 19 dari 20 siswa sudah tuntas dalam membaca pemahaman teks sedangkan 1 siswa yang bernama Aditya Pratama dari awal siklus I dan siklus II hasil membaca pemahaman tidak mencapai KKM. Ketidak tuntas siswa ini dikarenakan siswa tidak focus dan mejahili teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Padalembat aktivitas membaca pemahaman teks pada siklus II ada 6 siswa yang menunjukkan peningkatan dalam membaca pemahaman teks diantaranya Aditya Pratama dari siklus I pertemuan I memperoleh kriteria yang kurang pada pertemuan II memperoleh kriteria cukup selanjutnya siklus II pertemuan I memperoleh kriteria cukup pada pertemuan II memperoleh kriteria baik. Anisa Riski Nabiladan Eka Sentya Nugraha dari siklus I memperoleh kriteria cukup pertemuan II memperoleh kriteria baik, selanjutnya siklus II pertemuan I memperoleh kriteria cukup, serta pertemuan II memperoleh kriteria baik. Dafa Mustafa dari siklus I pertemuan I memperoleh kriteria cukup, pertemuan II memperoleh kriteria cukup dan siklus II pertemuan I memperoleh kriteria cukup sedangkan pertemuan II memperoleh kriteria baik. Laura Icha Oktavia dan Puspita Husnaini, siklus I pertemuan I memperoleh kriteria cukup, pertemuan II memperoleh kriteria baik selanjutnya di siklus II pertemuan I memperoleh kriteria baik, pertemuan II memperoleh kriteria baik. Peningkatan yang dialami keenam siswa dikarenakan siswa sangat antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peningkatan hasil test membaca pemahaman dicapai setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15
Hasil Test Membaca Pemahaman Teks
Siklus I dan Siklus II

| No | Indikator | Nilai Tes | | | |
|----|--------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| | | Siklus I | | Siklus II | |
| | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| 1 | Rata-Rata | 33.3 | 65.8 | 67 | 90.6 |
| 2 | Skor Tertinggi | 60 | 100 | 80 | 100 |
| 3 | Skor Terendah | 20 | 50 | 35 | 50 |
| 4 | Tingkat Ketuntasan | 0.00% | 75% | 30% | 95% |

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan membaca pemahaman teks pada siklus I diketahui pretest sebesar 0,00%, dan posttest sebesar 75%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan membaca pemahaman teks pada pretest sebesar 30,00% , dan posttest sebesar 95%. Jadi tingkat ketuntasan membaca pemahaman teks siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 65%, maka target yang diinginkan telah tercapai dengan ketuntasan membaca pemahaman teks, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 65%.

Dari hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa metode CIRC dapat meningkatkan membaca pemahaman teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukandengan metode CIRC sudah terlaksana dengan maksimal.Siswa sudah

dapat memahami isi bacaan yang dibacanya, selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC sangat menyenangkan bagi siswa karena pembelajaran berlangsung secara aktif. Siswa yang mengalami peningkatan pemahaman teks dari siklus I ke siklus II sebanyak 19 siswa, dan siswa yang tidak tuntas dalam membaca pemahaman teks yaitu sebanyak 1 siswa. Siswa yang mengalami banyak peningkatan dalam membaca pemahaman teks yaitu Irfan Maulana dengan nilai pretest di siklus I sebesar 25 dan posttest siklus II mendapat nilai 100, Wisnu Aji Prasetyo dengan nilai pretest siklus I sebesar 45 dan posttest siklus II mendapat nilai 100, Restu Januarta dengan nilai pretest siklus I sebesar 20 dan posttest pada siklus II mendapat nilai 100.

Sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam test membaca pemahaman teks dari Siklus I ke Siklus II yaitu Putra Sampurna Jaya pada nilai pretest siklus I pertemuan I sebesar 40 kemudian di pertemuan ke II mendapat nilai 45 dan nilai posttest pada siklus II pertemuan I sebesar 50 kemudian pertemuan ke II memperoleh nilai 50. Ketidaktuntasan siswa dalam membaca pemahaman teks karena siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang antusias, dan banyak mengobrol didalam kelas.

Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang guru laksanakan dikelas. Dengan metode CIRC siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengetahui informasi yang terdapat dalam cerita, menemukan gagasan pokok dalam cerita dan dapat mereka pahami dengan baik.

Selama penelitian, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat setiap

siklusnya. Pada siklus I, aktivitas siswa masih belum optimal. Siswa cenderung beradaptasi dengan metode yang dilakukan guru. Aktivitas fisik siswa sudah dilakukan dengan baik, namun aktivitas berbicara siswa masih sangat kurang. Pada siklus II, aktivitas siswa semakin baik. Siswa melaksanakan diskusi dengan baik, saling bekerja sama dalam menjawab soal dan berinteraksi yang terarah antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Siswa sudah terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Intregated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan membaca pemahaman teks mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Pujodadi Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dalam membaca pemahaman teks pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 95%, dengan peningkatan membaca pemahaman teks sebesar 20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dijadikan alternative yang mampu memberikan kontribusi pemikiran yang informasi khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman teks.
2. Bagi siswa SDN 2 Pujodadi diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Bahasa Indonesia yang akan menerapkan metode *Cooperative Intregated Reading and Composition (CIRC)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim.” *Peningkatan Mmembaca Pemahaman Melalui Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Temenggal Kalasan Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Fakultas Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Addul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003.
- Andi Halimah. “*Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis di SD/MI*”, Dalam jurnal *Auladuna*. (Makkasar: UIN Alauddin Makassar) , No 1/Juni 2014.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Hanifah, Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Proses Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung. 2008.
- Isjoni. *Coperative Learning Efektifitas Pembaelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Jauharoti Alfin, Sri Wahyuni. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: LAPIS-PGMI. 2008.
- Luluk Arifatul Chorida. “ *Penerapan Metode Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Peningkatan Membaca Pemahaman Kelas IV Pada SDN 2 Pahandut Palangkaraya Tahun Pelajran 2014/2015*”. Universitas Muhamadiyah Palangkaraya, 2015.
- Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.

- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ridawan Abdullah S. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2014.
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 2005.
- Samsu Sumadayo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2011.
- Sofian Amri. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakarya. 2013.
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Cet3*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Umi Machmudah, Abdul Wahab Risyidiki. *Active Learning dalam Pelajaran BAHASA ARAB*. Malang: UIN MALANG PRESS, 2008.
- Yunus Abidin. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Raja Grafindo. 2016.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / 1

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif | Indikator Pencapaian Kompetensi | Gagasan Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan |
|--|---|------------------------------------|--|---|--|---|-----------------------------------|------------------------------|--|------------------------------------|---|
| | | | | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1 1. Mendengarkan Memahami penjelasan nara sumber dan cerita lisan | 2 1.1 Menanggapi penjelasan nara sumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan dll) dengan memperhatikan santun berbahasa. | 3 • Teks penjelasan nara sumber | 4 • Bersahabat/komunikatif • Cinta tanah air | 5 • Kepemimpinan • Tanggung jawab | 6 • Siswa dapat mendengarkan penjelasan. • Siswa dapat menanggapi pernyataan. • Siswa dapat menjelaskan nara sumber. • Siswa dapat menanggapi penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Siswa dapat menceritakan kembali penjelasan nara sumber. | 7 • Mendengarkan penjelasan. • Menanggapi pernyataan. • Menanggapi hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Memuliskan hal-hal penting dari penjelasan nara sumber. • Menceritakan penjelasan nara sumber. | 8 • Lisan. • Tertulis | 9 Lembar penilaian Produk | 10 • Tanggapi pernyataan nara sumber! • Tuliskanlah hal-hal penting dari penjelasan nara sumber! | 11 1x pertemuan 2 x 35 menit | 12 Kaset/CD/Teles Bina Bahasa Indonesia hal 2-3. Penerbit Erlangga |
| | 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya | • Cerita Rakyat | • Bersahabat/komunikatif • Cinta tanah air | • Kepemimpinan • Tanggung jawab | • Siswa dapat mendengarkan cerita rakyat. • Siswa dapat mencatat nama-nama tokoh dalam | • Mendengarkan cerita rakyat. • Mendaftar nama-nama tokoh cerita yang didengar. • Mencatat latar dan alamat cerita | • Lisan. • Tertulis • Tugas | Lembar penilaian Produk | • Tulislah daftar nama-nama tokoh cerita yang didengar! • Buatlah | 1x pertemuan 2 x 35 menit | • Kurikulum 2006 KTSP. • Cerita rakyat Buku Bina Bahasa Ind hal : 18-19. |

MATERI AJAR

Unsur Unsur Dalam Cerita

1. Unsur Instrinsik

- Tema
- Tokoh merupakan pemeran atau pelaku yang terlibat dalam cerita
 - Protagonist : tokoh yang menjadi pemeran utama yang bersifat baik
 - Antagonis: tokoh antagonis memiliki watak yang negative seperti iri, dengki, sombong, angkuh dan lain-lain.
 - Tirtagonis tokoh ini adalah penengah. Biasanya memiliki sifat yang arif dan bijaksana
- Alur adalah urutan jalan cerita dalam cerita yang disampaikan penulis
- Latar jenis latar untuk cerita pendek ada tiga yaitu latar tempat, waktudan suasana
- Sudut pandang merupakan strategi yang digunakan oleh pengarang cerita untuk menyampaikan ceritanya.
- Amanat adalah pesan moral atau pelajaran yang dapat kita ambil dari cerita tersebut.

2. Gagasan pokok adalah pokok pikiran dalam sebuah cerita. Letak gagasan pokok biasanya ada pada awal, tengah dan akhir paragraph dalam cerita.

Lembar Kerja Siswa Siklus I

CERITA RAKYAT

“Legenda Malin Kundang”



Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga dipesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak bernama Malin Kundang. Karena kondisi keluarga mereka sangat memprihatinkan, maka ayah malin memutuskan untuk ke negeri sebrang. Besar harapan Malin dan Ibunya suatu hari nanti ayahnya pulang dengan membawa banyak uang yang nantinya dapat untuk membeli keperluan sehari-hari. Setelah berbulan-bulan lamanya ternyata ayah malin tak kunjung datang dan akhirnya pupuslah harapan malin dan ibunya.

Setelah Malin beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari nafkah di negeri sebrang dengan harapan nantinya ketika kekampung halaman ia

sudah menjadi seorang yang kaya raya. Akhirnya malin kundang ikut berlayar bersama dengan seorang nahkoda kapal dagang dikampung halamannya yang sudah sukses.

Selama berada dikapal, Malin Kundang belajar banyak tentang ilmu pelayaran pada anak buah kapal yang sudah berpengalaman. Malin belajar dengan tekun tentang ilmu perkapalan pada temannya yang lebih berpengalaman, dan akhirnya Malin sangat mahir dalam hal perkapalan. Banyak pulau sudah dikunjunginya, sampai dengan suatu hari ditengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaikinya diseorang oleh Bajak Laut. Bahkan sebagian awak kapal dan orang yang berada dikapal tersebut dibunuh oleh Bajak Laut. Malin Kundang sangat beruntung dirinya tidak dibunuh oleh para bajak laut.

Malin kundang terkatung-katung ditengah laut, hingga akhirnya kapal yang ia tumpangi terdampar disebuah pantai. Dengan sisa tenaga yang ada, Malin Kundang berjalan menuju desa didekat pantai. Desa tempat malin terdampar adalah desa yang sangat subur. Dengan keuletan dan kegigihannya dalam bekerja, malin lama kelamaan menjadi seorang yang kaya raya. Malin kundang mempersunting seorang gadis untuk menjadi isterinya.

Setelah beberapa lama menikah, malin dan isterinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah, disertai anak buah kapal serta pengawalnya yang banyak. Ibu malin yang setiap hari menunggu anaknya,

melihat kapal yang sangat indah itu masuk kepelabuhan. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri diatas geladak kapal, ia yakin jika yang sedang berdiri itu adalah anaknya malin kundang bersama istrinya.

Malin kundang pun turun dari kapal, ia disambut oleh ibunya, setelah cukup dekat ibunya melihat bekas luka dilengan kanan orang tersebut semakin yakinlah ibunya bahwa orang tersebut adalah anaknya Malin Kundang. “Malin anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirim kabar?” ujarnya sambil memeluk Malin Kundang. Malin segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorong hingga terjatuh. “ Wanita Tak Tahu Diri !!!!!”, sembarangan saja engkau mengaku sebagai ibuku “ Ucap Malin”. Wanita itu ibumu Tanya istri malin kundang, “ Tidak ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapat hartaku” sahut malin.

Mendengar pernyataan dan perlakuan malin kundang yang semena-mena, ibu malin kundang sangat marah. Ia tidak menduga anaknya durhaka. Karena kemarahan nya memuncak ibu malin menengadahkan tangannya sambil berkata “ oohhh TUHAN, kalau benar ia anakku, aku sumpahi ia menjadi batu”. Tidak berapa lama kemudian angin bergemuruh kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal malin kundang setelah itu tubuh malin perlahan menjadi keras dan kaku, lama kelamaan berbentuk menjadi sebuah batu karang.

Lembar Kerja Siswa Siklus II

CERITA RAKYAT

“Timun Mas”



Disuatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama Mbok Sarni. Tiap hari ia menghabiskan waktunya sendirian karena mbok sarni tidak memiliki seorang anak, agar bisa membantunya bekerja. Pada sore hari pergilah mbok sarni ke hutan untuk mencari kayu, dan ditengah jalan mbok sarni bertemu dengan raksasa yang sangat besar sekali. “ Hei, mau kemana kamu?”, Tanya raksasa. “ aku hanya mau mengumpulkan kayu bakar, jadi izinkanlah aku lewat”, jawab mbok sarni. “ Hahahaha Kamu boleh lewat setelah memberiku seorang anak manusia untuk ku

santap”, kata si raksasa. Lalu mbok sarni menjawab, “ Tetapi aku tidak mempunyai anak”.

Setelah mbok sarni mengatakan bahwa dia tidak punya anak, maka si raksasa memberinya biji mentimun. Raksasa itu berkata, “Wahai wanita tua, ini aku berikan kamu biji mentimun. Tanamlah biji ini di halaman rumahmu, dan setelah dua minggu kamu akan mendapatkan seorang anak, tapi ingat, serahkan anak itu pada ku setelah usianya enam tahun”.

Setelah dua minggu mentimun itu Nampak berbuah sangat lebat dan ada salah satu buah mentimun yang cukup besar. Mbok sarni kemudian mengambilnya, dan setelah dibelah ternyata isinya adalah seorang bayi yang sangat cantik jelita. Bayi itu kemudian diberi nama Timun Mas.

Semakin hari Timun Mas semakin tumbuh besar, dan mbok sarni sangat gembira sekali karena rumahnya tidak sepi lagi. Semua pekerjaanya bisa selesai dengan cepat karena bantuan Timun Mas.

Akhirnya pada suatu hari datang lah si raksasa untuk menagih janji. Mbok sarni sangat ketakutan dan tidak mau kehilangan Timun Mas. Kemudian mbok sarni berkata, “ Wahai raksasa, datanglah dua tahun lagi. Semakin dewasa anak ini semakin enak untuk disantap”. Si raksasa pun setuju dan meninggalkan rumah mbok sarni.

Waktu dua tahun bukanlah waktu yang lama, karena itu tiap hari mbok sarni mencari akal bagaimana caranya supaya anaknya tidak dibawa si raksasa. Hati mbok sarni sangat cemas sekali, dan akhirnya pada suatu malam mbok sarni bermimpi. Pada mimpinya itu, ia diberitahu agar Timun Mas menemui petapa di gunung.

Pagi harinya mbok sarni menyuruh Timun Mas untuk segera menemui petapa itu. Setelah bertemu dengan petapa, Timun Mas kemudian bercerita tentang maksud kedatangannya. Sang petapa kemudian memberinya empat buah bungkusan kecil yang isinya biji mentimun, jarum, garam, dan terasi. “lemparkan satu persatu bungkusan ini, kalau kamu dikejar oleh raksasa itu.” Perintah petapa, kemudian Timun Mas pulang kerumah, dan langsung menyimpan bungkusan dari sang petapa.

Paginya sang raksasa datang lagi untuk menagih janji. “Wahai wanita tua, mana anak itu? Aku sudah tidak tahan untuk menyantapnya”, teriak si Raksasa. Kemudian mbok sarni menjawab, “jangan kau ambil anakku ini wahai raksasa, karena aku sangat sayang padanya. Lebih baik aku saja yang kamu santap”. Raksasa tidak mau menerima tawaran dari mbok sarni itu, dan akhirnya marah besar. “Mana anak itu? Mana Timun Mas?. Teriak si raksasa.

Karena tidak tega melihat mbok sarni menangis terus, maka Timun Mas keluar dari tempat sembunyinya. “Aku disini Raksasa, tangkaplah aku jika kau bisa!!!”. Teriak Timun Mas. Raksasa pun

mengejanya dan Timun Mas mulai melemparkan kantong yang berisi mentimun. Sungguh ajaib, seluruh hutan menjadi ladang mentimun yang lebat buahnya. Raksasa pun menjadi terhambat, karena batang mentimun tersebut terus melilit tubuhnya. Tetapi sang raksasa akhirnya berhasil bebas juga, dan mulai mengejar Timun Mas lagi. Lalu Timun Mas menaburkan kanong kedua yang berisi jarum, dan dalam sekejap tumbuhlah pohon-pohon bamboo yang sangat tinggi dan tajam. Dengan kaki yang berdarah-darah karena tertancap bamboo raksasa pun terus mengejar Timun Mas.

Kemudian Timun Mas membuka kantong ketiga yang berisi garam seketika itu hutan pun menjadi lautan yang luas. Tetapi lautan itu dengan mudah dilalui sang raksasa. Yang terakhir akhirnya Timun Mas menaburkan terasi, seketika itu terbentuk lah lautan lumpur yang mendidih, dan raksasa pun tercebur didalamnya, akhirnya raksasa pun mati.

Timun Mas mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena sudah diselamatkan dari raksasa yang kejam. Akhirnya Timun Mas dan mbok sarni hidup bahagia dan aman.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan : 1/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

1. Mendengarkan cerita rakyat.
2. Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
3. Mengetahui tokoh dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendengarkan cerita rakyat.
2. Mampu membaca bacaan dengan benar dan jelas.
3. Mampu mengetahui tokoh didalam cerita.

E. Materi Ajar

Cerita Rakyat

F. Metode Pembelajaran

- Metode CIRC
- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan tulis
- Teks cerita rakyat “ Malin Kundang”

H. Sumber Belajar

ESPS BAHASA INDONESIA Untuk kelas V SD/MI, penerbit Erlangga.
H. 10

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi
 - Mengucapkan salam
 - Menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
 - Menyapa siswa
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - b. Motivasi
 - Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
 - Memberikan pre-test siklus I kepada siswa
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Menjelaskan tentang materi
 - Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru

- Guru menjelaskan metode CIRC
- b. Elaborasi
 - Siswa dibagi 4-5 kelompok secara heterogen
 - Siswa diberikan wacana/ kliping sesuai dengan materi yang disampaikan
 - Siswa saling membaca dan menemukan ide pokok yang ada dalam teks tersebut sesuai dengan perintah yang guru berikan
 - Perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya
 - Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan untuk jawaban tersebut
 - Guru menengahi jawaban siswa
 - Guru membagikan lembar soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu
- c. Konfirmasi
 - Guru dan siswa bersama-sama mencocokkan jawaban yang benar
 - Siswa membaca kembali cerita " Malin Kundang" jika masih belum yakin dengan jawaban mereka
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- 3. Kegiatan Penutup (15 menit)
 - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - Guru memberikan motivasi
 - Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

J. Penilaian

- 4. Penilaian Individu
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Penilaian : Uraian
 - c. Soal Instrumen :

| No | Soal | Tingkat kesulitan | Skor |
|-------|--|-------------------|------|
| 1. | Bagaimanakah watak Malin Kundang? | Mudah | 10 |
| 2. | Siapa sajakah tokoh yang terdapat dalam cerita Malin Kundang? | Mudah | 15 |
| 3. | Dimana latar cerita Malin Kundang? | Mudah | 20 |
| 4. | Deskripsikan gagasan pokok yang ada dalam teks tersebut! | Sulit | 30 |
| 5. | Bagaimana menurut pendapat kalian tentang sikap Malin Kundang terhadap Ibunya? | Sulit | 25 |
| Total | | | 100 |

Jawaban :

1. Angkuh, pemaarah
2. Malin kundang, ibu, istri malin, anak buah kapal
3. Sumatera barat
4. Seorang anak yang awalnya patuh dan taat kepada ibunya tetapi setelah ia menikah, malin menjadi anak yang sangat durhaka kepada ibunya.
5. Menurut pendapat saya pendapat Malin tidak patut dicontoh karena durhaka terhadap ibundanya

d. Jumlah Skor maksimal : 100

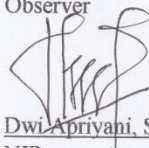
Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian

| No | Nama | Nilai Individu |
|----|------|----------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |


Observer



Dwi Apriyani, S.Pd. SD
NIP.

Pujodadi, 31 Juli 2018

Guru/ Peneliti



Eka Efvaini
NPM.14120075

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Pujodadi



Septun, S.Pd

NIP. 19820822 198303 2007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan : I/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

1. Mendengarkan cerita rakyat.
2. Mengetahui tokoh didalam cerita.
3. Mengetahui kalimat sukar dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendengarkan cerita rakyat.
2. Mampu membaca bacaan dengan benar dan jelas.
3. Mampu mengetahui kalimat sukar dalam cerita.

E. Materi Ajar

Cerita Rakyat

F. Metode Pembelajaran

- Metode CIRC
- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan tulis
- Teks cerita rakyat “ Malin Kundang”

H. Sumber Belajar

ESPS BAHASA INDONESIA Untuk kelas V SD/MI, penerbit Erlangga.
H. 10

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi
 - Mengucapkan salam
 - Menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
 - Menyapa siswa
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - b. Motivasi
 - Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Menjelaskan tentang materi
 - Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru
 - Guru menjelaskan metode CIRC

b. Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok secara heterogen
- Siswa diberikan wacana/ kliping sesuai dengan materi yang disampaikan
- Siswa saling membaca dan menemukan ide pokok yang ada dalam teks tersebut sesuai dengan perintah yang guru berikan
- Perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan untuk jawaban tersebut
- Guru menengahi jawaban siswa
- Guru membagikan soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu

c. Konfirmasi

- Guru dan siswa mencocokkan jawaban
- Siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru untuk diberi nilai
- Siswa membaca kembali cerita " Malin Kundang" jika masih belum yakin dengan jawaban mereka
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan motivasi
- Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

J. Penilaian**1. Penilaian Individu**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Uraian
- c. Soal Instrumen :

Soal!

| No | Soal | Tingkat Kesulitan | Skor |
|-------|--|-------------------|------|
| 1. | Dari manakah asal Malin Kundang berasal | Mudah | 10 |
| 2. | Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita Malin Kundang! | Mudah | 15 |
| 3. | Tuliskan amanat yang ada dalam cerita Malin Kundang! | Sedang | 20 |
| 4. | Deskripsikan gagasan pokok dalam cerita Malin Kundang! | Sulit | 30 |
| 5. | Apakah akibat dari perbuatan Malin yang durhaka terhadap ibunya? | Sedang | 25 |
| Total | | | 100 |

Jawaban :

1. Sumatera Barat
2. Malin kundang, ibu, istri Malin, anak buah kapal
3. Kita harus hormat, patuh dan taat kepada ibu kita.
4. Seorang anak yang awalnya patuh dan taat kepada ibunya tetapi setelah ia menikah, Malin menjadi anak yang sangat durhaka kepada ibunya.
5. Malin yang dikutuk menjadi batu akibat durhaka terhadap ibunya.

a. Jumlah Skor maksimal : 100

Catatan :

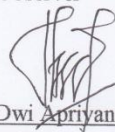
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian

| No | Nama | Nilai Individu |
|----|------|----------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

Pujodadi, 4 Agustus 2018

Observer



Dwi Apriyani, S.Pd. SD
NIP.

Guru/ Peneliti

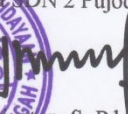


Eka Elvaini
NPM.14120075

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Pujodadi




Sri Sum, S. Pd

NIP. 19620822 19830 3 2007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan : II/ I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

1. Mendengarkan cerita rakyat.
2. Menemukan gagasan pokok dalam cerita.
3. Menemukan amanat dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mendengarkan cerita rakyat.
2. Mampu menemukan gagasan pokok dalam cerita.
3. Mampu menemukan amanat dalam cerita.

E. Materi Ajar

Cerita Rakyat

F. Metode Pembelajaran

- Metode CIRC
- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan tulis
- Teks cerita rakyat “ Timun Mas”

H. Sumber Belajar

ESPS BAHASA INDONESIA Untuk kelas V SD/MI, penerbit Erlangga.
H. 10

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi
 - Mengucapkan salam
 - Menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
 - Menyapa siswa
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - b. Motivasi
 - Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
 - Memberikan pre-test siklus II kepada siswa
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Menjelaskan tentang materi
 - Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru

b. Elaborasi

- Membagi siswa menjadi 4-5 kelompok secara heterogen
- Siswa diberi wacana/ kliping sesuai dengan materi yang disampaikan
- Siswa saling membaca dan menemukan ide pokok yang ada dalam teks tersebut sesuai dengan perintah yang guru berikan
- Perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan untuk jawaban tersebut
- Guru menengahi jawaban siswa
- Guru membagikan lembar kerja untuk dikerjakan secara individu

c. Konfirmasi

- Guru dan siswa mencocokkan jawaban
- Siswa mengumpulkan hasil kerja individu kepada guru untuk diberi nilai
- Siswa membaca kembali cerita " Timun Mas" jika masih belum yakin dengan jawaban mereka
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan motivasi
- Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

J. Penilaian**1. Penilaian Individu**

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Uraian
- c. Soal Instrumen :

Soal!

| No | Soal | Tingkat Kesulitan | Skor |
|-------|---|-------------------|------|
| 1. | Unsur apa saja yang terdapat dalam cerita Timun Mas? | Sedang | 10 |
| 2. | Bagaimana watak Timun Mas? | Mudah | 15 |
| 3. | Berapa umur Timun Mas saat akan diambil Raksasa? | Mudah | 20 |
| 4. | Deskripsikan gagasan pokok yang ada dalam cerita Timun Mas? | Sulit | 30 |
| 5. | Bagaimana tanggapan kalian tentang cerita Timun Mas? | Sulit | 25 |
| Total | | | 100 |

Jawaban :

1. Unsur intrinsik (Tema, latar cerita, tokoh, alur, sudut pandang, amanat)
2. Timun mas: Baik, Penyabar.
3. 6 Tahun
4. Cerita Timun Mas merupakan cerita rakyat yang mengisahkan seorang janda muda yang hidup sebatang kara di tengah hutan, suatu hari Mbok sarni bertemu dengan Raksasa yang memberinya biji mentimun yang apabila ditanam akan menjadi timun yang di dalamnya berisi seorang bayi.
5. Cerita ini mengajarkan kita tentang kesabaran seorang janda yang ingin mempunyai seorang anak.

d. Jumlah Skor maksimal : 100

Catatan :

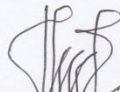
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian

| No | Nama | Nilai Individu |
|----|------|----------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

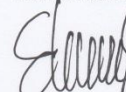
Pujodadi, 7 Agustus 2018

Observer



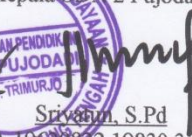
Dwi Apriyani S.Pd. SD
NIP.

Guru/ Peneliti



Eka Elvaini
NPM.14120075

Mengetahui,
Kepala SDN 2 Pujodadi



Sriyani S.Pd
NIP. 19630822 19830 3 2007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/ Ganjil
Siklus/ Pertemuan : II/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya

C. Indikator

1. Mengetahui dan mendeskripsikan tokoh dalam cerita.
2. Menentukan gagasan pokok.
3. Menceritakan kembali Cerita Rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengetahui dan mendeskripsikan tokoh dalam cerita.
2. Mampu menentukan gagasan pokok.
3. Mampu menceritakan kembali Cerita Rakyat..

E. Materi Ajar

Cerita Rakyat

F. Metode Pembelajaran

- Metode CIRC
- Ceramah
- Tanya Jawab
- Penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- Papan tulis
- Teks cerita rakyat “ Timun Mas”

H. Sumber Belajar

ESPS BAHASA INDONESIA Untuk kelas V SD/MI, penerbit Erlangga.
H. 10

I. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi
 - Mengucapkan salam
 - Menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin do'a
 - Menyapa siswa
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - b. Motivasi
 - Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - Memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan
2. Kegiatan Inti (50 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Menjelaskan tentang materi
 - Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru
 - Guru menjelaskan metode CIRC

- Guru menjelaskan metode CIRC

b. Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok secara heterogen
- Siswa diberikan wacana/ kliping sesuai dengan materi yang disampaikan
- Siswa saling membaca dan menemukan ide pokok yang ada dalam teks tersebut sesuai dengan perintah yang guru berikan
- Perwakilan masing-masing kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan untuk jawaban tersebut
- Guru menengahi jawaban siswa
- Guru membagikan lembar kerja individu kepada siswa

c. Konfirmasi

- Guru dan siswa bersama mencocokkan jawaban
- Siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru untuk diberi nilai
- Siswa membaca kembali cerita "Timun Mas" jika masih belum yakin dengan jawaban mereka
- Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan motivasi
- Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

J. Penilaian

1. Penilaian Individu

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Uraian
- c. Soal Instrumen :

Soal!

| No | Soal | Tingkat Kesulitan | Skor |
|-------|---|-------------------|------|
| 1. | Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Timun Mas? | Mudah | 10 |
| 2. | Pesan positif apakah yang ada dalam cerita timun mas? | Sedang | 15 |
| 3. | Apakah terdapat kata-kata yang sulit menurut kalian? | Mudah | 15 |
| 4. | Deskripsikan gagasan pokok yang ada dalam cerita Timun Mas! | Sulit | 30 |
| 5. | Ceritakan secara singkat tentang cerita Timun Mas yang sudah kalian baca! | Sedang | 30 |
| Total | | | 100 |

Jawaban

1. Timun Mas, Raksasa, Mbok Sarni
2. Kita harus baik kesesama manusia dan bersabar
3. Tidak ada
4. Mbok sarni adalah seorang janda yang hidup ditengah hutan, ia menginginkan seorang anak ia tidak berhenti berdo'a gar memiliki seorang anak, tapi suatu hari ia pergi ketengah hutan dan bertemu oleh raksasa yang memberinya biji mentimun yang kelak akan berbuah timun yang berisi seorang bayi.
5. Disuatu desa hiduplah seorang janda tua yang bernama mbok sarni. Tiap hari dia menghabiskan waktunya sendirian karena mbok sarni tidak memiliki seorang anak, agar bias membantunya bekerja. Pada sore hari pergilah mbok sarni ke hutan untuk mencari kayu, dan ditengah jalan mbok sarni bertemu dengan raksasa yang sangat besar sekali. " hei, mau kemana kamu?", Tanya raksasa. " aku hanya mau mengumpulkan kayu bakar, jadi izinkanlah ak lewat",

jawab mbok sarni. “ hahahaha Kamu boleh lewat setelah memeberiku seoranganak manusia untuk ku santap”, kata si raksasa. Lalu mbok sarni menjawab, “ Tetapi aku tidak mempunyai anak”.

d. Jumlah Skor maksimal : 100

Catatan :

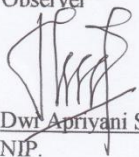
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

1. Lembar Penilaian

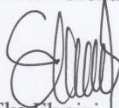
| No | Nama | Nilai Individu |
|----|------|----------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |
| 6. | | |

Pujodadi, 11 Agustus 2018

Observer


Dwi Apriyani S.Pd. SD
NIP.

Guru/ Peneliti


Eka Elvaini
NPM.14120075

Mengetahui,

Kepala SDN 2 Pujodadi


Sriyati S.Pd
NIP. 19630822 19830 3 2007



KISI KISI SOAL SIKLUS I
(*Pretest dan Posttest*)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 2 PUJODADI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : V / I
 Materi : Cerita Rakyat
 Standar Kompetensi : Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kesukaran | | | No Item | Skor |
|----|---|---|-------------------|--------|-------|---------|------|
| | | | Mudah | Sedang | Sukar | | |
| 1. | Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya | Mendaftarkan nama-nama tokoh dan latar cerita | | √ | | 1 | 25 |
| | | | √ | | | 2 | 10 |
| | | | √ | | | 3 | 10 |
| | | | | | √ | 4 | 30 |
| | | | | | √ | 5 | 25 |
| | | Menemukan gagasan pokok | | | | | |

KISI KISI SOAL SIKLUS II
(*Pretest dan Posttest*)
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 2 PUJODADI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : V / I
 Materi : Cerita Rakyat
 Standar Kompetensi : Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan

| No | Kompetensi Dasar | Indikator | Tingkat Kesukaran | | | No Item | Skor |
|----|---|---|-------------------|--------|-------|---------|------|
| | | | Mudah | Sedang | Sukar | | |
| 1. | Mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang didengarnya | Mendengarkan cerita rakyat | √ | | | 1 | 10 |
| | | | √ | | | 2 | 15 |
| | | | √ | | 3 | 20 | |
| | | | √ | | 4 | 30 | |
| | | | | √ | 5 | 25 | |
| | | Memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat | | | | | |

SOAL SIKLUS I
(Pre Test dan Post Test)

Soal :

1. Ceritakan kembali secara singkat cerita rakyat “ Malin Kundang”!
2. Sebutkan tokoh dan latar cerita “ Malin Kundang”?
3. Jelaskan setiap watak tokoh pada cerita “ Malin Kundang”?
4. Uraikan gagasan pokok yang ada pada cerita “ Malin Kundang”?
5. Sikap positif apa yang dapat kita ambil dari cerita “ Malin Kundang”?

Jawaban :

1. Malin kundang adalah lelaki desa yang ingin merubah nasibnya, hingga ia pun merantau dan akhirnya usahanya pun berhasil, tetapi disaat kejayaannya malin malah melupakan ibunya.
2. Tokoh Malin Kundang: Ibu Malin Kundang, Istri Malin Kundang, Malin Kundang, Anak buah kapal.
3. Malin kundang : Antagonis (Jahat, angkuh, durhaka terhadap ibunya)

Istri malin kundang : Antagonis(Jahat)

Ibu malin kundang : Protagonis (Baik)

Anak buah kapal : Tirtagonis (Baik)
4. Dahulu kala, hiduplah sebuah keluarga dipesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga itu mempunyai seorang anak bernama malin kundang. Karena kondisi keluarga mereka sangat memprihatinkan, maka ayah malin memutuskan untuk pergi kenegri seberang.
5. Malin kundang bekerja keras untuk merubah nasibnya.

SOAL SIKLUS II
(*Pre Test dan Post Test*)

Soal :

1. Unsur-unsur apa sajakah yang ada dalam cerita Timun Mas?
2. Sebutkan tokoh dan latar cerita Timun Mas?
3. Jelaskan setiap watak tokoh pada cerita Timun Mas?
4. Uraikan gagasan pokok yang ada pada cerita Timun Mas?
5. Berikan tanggapan kalian tentang cerita Timun Mas!

Jawaban :

1. Unsur Instrinsik (Tema, latar cerita, Tokoh, Alur, Sudut Pandang, Amanat, Majas)
2. Tokoh Timun Mas:
 - Timun Mas
 - Mbok Sarni
 - RaksasaLatar : Daerah Pedesaan
3. Timun Mas : Antagonis (Baik)
Raksasa : Protagonis (Jahat)
Mbok Sarni : Tirtagonis (Baik)
4. Disebuah desa hidup seorang janda yang tidak memiliki seorang anak, tapi berkan bibit timun yang diberikan raksasa, ia sekarang diberi anak, lewat buah mentimun.

5. Menurut pendapat saya dicerita timun mas mengandung banyak pesan moral salah satunya adalah jangan mudah menyerah, dan berusaha dan berdoa.

**LEMBAR OBSERVASI MEMBACA PEMAHAMAN TEKS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE CIRC SDN 2 PUJODADI**

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Siklus/ Pertemuan : I/I

| No | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | | TOTAL SKOR | KRITERIA |
|-------------------|------------------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | √ | | | | 1 | Kurang |
| 2. | Anisa Riski Nabila | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 4. | Daffa Mustafa | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 5. | Dewi Nurlita aini | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 8. | Erika Heriyani | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | √ | | | | 1 | Kurang |
| 10. | Irfan Maulana | | √ | | | 1 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 13. | Muhammad Arif | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 14. | Puspita Husnaini | √ | √ | | | 2 | Kurang |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | | √ | | | 1 | Kurang |
| 16. | Radya maula Khairunis | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| Jumlah | | 11 | 12 | 5 | 10 | | |
| Presentase | | 55% | 60% | 25% | 50% | | |

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat
 2. Memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya
 3. Kemampuan menemukan gagasan pokok
 4. Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita

- Skor
Skor 1 = Kurang
Skor 2 = Cukup
Skor 3 = Baik
Skor 4 = Sangat Baik

- P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

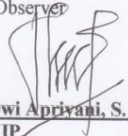
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Pujodadi, 31 Juli 2018

Observer


Dwi Apriyani, S. Pd. SD
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI MEMBACA PEMAHAMAN TEKS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE CIRC SDN 2 PUJODADI**

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Siklus/ Pertemuan : I/II

| No | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | | TOTAL SKOR | KRITERIA |
|-------------------|------------------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Adiyya Pratama | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 2. | Anisa Riski Nabila | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 4. | Daffa Mustafa | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 5. | Dewi Nurlita aini | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | | √ | | √ | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 8. | Erika Heriyani | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 10. | Irfan Maulana | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | √ | √ | √ | | 3 | Baik |
| 13. | Muhammad Arif | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 14. | Puspita Husnaini | √ | √ | √ | | 3 | Baik |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 16. | Radya maula Khairunis | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | √ | √ | √ | √ | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | | | | 2 | Cukup |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | | √ | √ | √ | 2 | Cukup |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| Jumlah | | 11 | 12 | 14 | 11 | | |
| Presentase | | 55% | 60% | 70% | 55% | | |

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

• Indikator penilaian :

1. Menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat
2. Memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya
3. Kemampuan menemukan gagasan pokok
4. Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita

- Skor
Skor 1 = Kurang
Skor 2 = Cukup
Skor 3 = Baik
Skor 4 = Sangat Baik

- P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

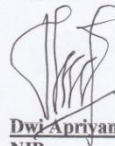
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Pujodadi, 4 Agustus 2018

Observer



Dwi Apriyani, S. Pd. SD
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI MEMBACA PEMAHAMAN TEKS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE CIRC SDN 2 PUJODADI**

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Siklus/ Pertemuan : II/1

| No | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | | TOTAL SKOR | KRITERIA |
|-------------------|------------------------|--------------------|------------|------------|------------|---------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 2. | Anisa Riski Nabila | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 4. | Daffa Mustafa | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 5. | Dewi Nurlita aini | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 8. | Erika Heriyani | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 10. | Irfan Maulana | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 13. | Muhammad Arif | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 14. | Puspita Husnaini | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 16. | Radya maula Khairunis | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | √ | | | √ | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | √ | √ | | √ | 3 | Baik |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| Jumlah | | 12 | 12 | 13 | 10 | | |
| Presentase | | 60% | 60% | 65% | 55% | | |

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

• Indikator penilaian :

1. Menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat
2. Memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya
3. Kemampuan menemukan gagasan pokok
4. Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita

- Skor
Skor 1 = Kurang Skor 3 = Baik
Skor 2 = Cukup Skor 4 = Sangat Baik

- P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Pujodadi, 7 Agustus 2018

Observer



Dwi Aprivani, S. Pd. SD
NIP.

**LEMBAR OBSERVASI MEMBACA PEMAHAMAN TEKS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE CIRC SDN 2 PUJODADI**

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Siklus/ Pertemuan : II/II

| No | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | | TOTAL SKOR | KRITERIA |
|-------------------|------------------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Aditya Pratama | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 2. | Anisa Riski Nabila | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 4. | Daffa Mustafa | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 5. | Dewi Nurlita aini | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | √ | | √ | √ | 2 | Cukup |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 8. | Erika Heriyani | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 9. | Irfan Dwi Andika | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 10. | Irfan Maulana | | √ | √ | | 2 | Cukup |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 12. | Laura Icha Oktavia | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 13. | Muhammad Arif | √ | √ | | | 2 | Cukup |
| 14. | Puspita Husnaini | | √ | √ | √ | 3 | Baik |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | √ | | √ | | 2 | Cukup |
| 16. | Radya maula Khairunis | √ | √ | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| 17. | Rangga Galih Saputra | | √ | √ | √ | 2 | Cukup |
| 18. | Restu Januarta | √ | √ | √ | | 3 | Baik |
| 19. | Rifal Ferdiansyah | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | √ | | √ | √ | 3 | Baik |
| Jumlah | | 13 | 13 | 17 | 13 | | |
| Presentase | | 65% | 65% | 85% | 65% | | |

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Menyebutkan dan menjelaskan tokoh dengan tepat
 2. Memberi tanggapan tentang cerita yang didengarnya
 3. Kemampuan menemukan gagasan pokok

4. Menceritakan kembali bacaan sesuai dengan cerita

• Skor

Skor 1 = Kurang*Skor 2* = Cukup*Skor 3* = Baik*Skor 4* = Sangat Baik

• P % (Presentase Ketuntasan Siswa)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :


P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Pujodadi, 11 Agustus 2018

Observer



Dwi Aprivani, S. Pd. SD
NIP.

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Materi : Cerita Rakyat
Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018
Siklus/ Pertemuan : I/I

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian | | | | Jumlah |
|-------------------------|---|----------------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | Pra Pembelajaran | | | | | |
| 1. | Mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | √ | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | √ | | 3 |
| 3. | Memberikan motivasi | | | | √ | 4 |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | | √ | | | 2 |
| II | Kegiatan Pembelajaran | | | | | |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode CIRC | | √ | | | 2 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | | √ | | 3 |
| 7. | Menguasai kelas | | √ | | | 2 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | √ | | | 2 |
| 9. | Penguasaan materi pembelajaran | | √ | | | 2 |
| 10. | Menghasilkan pesan yang menarik | | √ | | | 2 |
| 11. | Melibatkan siswa siswa dalam proses pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 12. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | | | √ | | 3 |
| 13. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | | √ | | 3 |
| 14. | Memantau proses belajar | | | | √ | 4 |
| 15. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | | √ | | | 2 |
| III | PENUTUP | | | | | |
| 16. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | | √ | | 3 |
| 17. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. | | √ | | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 46 |
| Presentase Keberhasilan | | | | | | |

Keterangan:

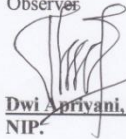
*Nilai 1 = Kurang**Nilai 2 = Cukup**Nilai 3 = Baik**Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Pujodadi, 31 Juli 2018

Observer

**Dwi Apriyani, S. Pd. SD**

NIP.:

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Materi : Cerita Rakyat
Hari/ Tanggal : Sabtu, 4 Agustus 2018
Siklus/ Pertemuan : I/II

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian | | | | Jumlah |
|---------------------------------|---|----------------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I Pra Pembelajaran | | | | | | |
| 1. | Mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | √ | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | √ | | 3 |
| 3. | Memberikan motivasi | | | | √ | 4 |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | | √ | | | 2 |
| II Kegiatan Pembelajaran | | | | | | |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode CIRC | | | √ | | |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | √ | | | 2 |
| 7. | Menguasai kelas | | √ | | | 2 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | √ | | | 2 |
| 9. | Penguasaan materi pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 10. | Menghasilkan pesan yang menarik | | | √ | | 3 |
| 11. | Melibatkan siswa siswa dalam proses pembelajaran | | | | √ | 4 |
| 12. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | | | √ | | 3 |
| 13. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | | √ | | 3 |
| 14. | Memantau proses belajar | | | | √ | 4 |
| 15. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | | | √ | | 3 |
| III PENUTUP | | | | | | |
| 16. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | | √ | | 3 |
| 17. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. | | √ | | | 2 |
| Jumlah | | | | | | 50 |
| Presentase Keberhasilan | | | | | | |

Keterangan:

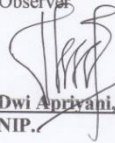
*Nilai 1 = Kurang**Nilai 2 = Cukup**Nilai 3 = Baik**Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Presentase $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$

Pujodadi, 4 Agustus 2018

Observer

**Dwi Apriliani, S. Pd. SD**

NIP.:

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Materi : Cerita Rakyat
Hari/ Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018
Siklus/ Pertemuan : II/I

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian | | | | Jumlah |
|-------------------------|---|----------------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I | Pra Pembelajaran | | | | | |
| 1. | Mengkondisikan siswa untuk belajar | | | | √ | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | √ | | 3 |
| 3. | Memberikan motivasi | | | | √ | 4 |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | | √ | | | 2 |
| II | Kegiatan Pembelajaran | | | | | |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode CIRC | | | √ | | 3 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | | √ | | 3 |
| 7. | Menguasai kelas | | √ | | | 2 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | √ | | | 2 |
| 9. | Penguasaan materi pembelajaran | | √ | | | 2 |
| 10. | Menghasilkan pesan yang menarik | | | √ | | 3 |
| 11. | Melibatkan siswa siswa dalam proses pembelajaran | | | | √ | 4 |
| 12. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | | | √ | | 3 |
| 13. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | | √ | | 3 |
| 14. | Memantau proses belajar | | | | √ | 4 |
| 15. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | | | √ | | 3 |
| III | PENUTUP | | | | | |
| 16. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | | √ | | 3 |
| 17. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. | | | √ | | 3 |
| Jumlah | | | | | | 51 |
| Presentase Keberhasilan | | | | | | |

Keterangan:

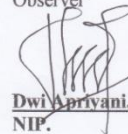
*Nilai 1 = Kurang**Nilai 2 = Cukup**Nilai 3 = Baik**Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Presentase $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$

Pujodadi, 7 Agustus 2018

Observer



Dwi Apriliani, S. Pd. SD
NIP.

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 2 Pujodadi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Materi : Cerita Rakyat
Hari/ Tanggal : Sabtu, 11 Agustus 2018
Siklus/ Pertemuan : II/II

| No | Aspek yang Dinilai | Skor Penilaian | | | | Jumlah |
|---------------------------------|---|----------------|---|---|---|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| I Pra Pembelajaran | | | | | | |
| 1. | Mengkondisikan siswa untuk belajar | | | √ | | 4 |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi | | | | √ | 4 |
| 3. | Memberikan motivasi | | | √ | | 3 |
| 4. | Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indicator | | | √ | | 3 |
| II Kegiatan Pembelajaran | | | | | | |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan metode CIRC | | | √ | | 3 |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | | √ | | 3 |
| 7. | Menguasai kelas | | | √ | | 3 |
| 8. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | √ | | | 2 |
| 9. | Penguasaan materi pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 10. | Menghasilkan pesan yang menarik | | | √ | | 3 |
| 11. | Melibatkan siswa siswa dalam proses pembelajaran | | | √ | | 3 |
| 12. | Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa | | | √ | | 3 |
| 13. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar | | | √ | | 3 |
| 14. | Memantau proses belajar | | | | √ | 4 |
| 15. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar. | | | √ | | 3 |
| III. PENUTUP | | | | | | |
| 16. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | | | √ | 4 |
| 17. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan. | | | √ | | 3 |
| Jumlah | | | | | | |
| Presentase Keberhasilan | | | | | | |

Keterangan:

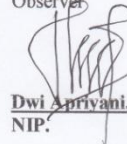
*Nilai 1 = Kurang**Nilai 2 = Cukup**Nilai 3 = Baik**Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Presentase $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$

Pujodadi, 11 Agustus 2018

Observer



Dwi Apriyani, S. Pd. SD
NIP:

**HASIL MEMBACA PEMAHAMAN TEKS (PRETEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SIKLUS I**

| No | Nama Siswa | SOAL TES | | | | | SKOR TOTAL |
|----|------------------------|----------|----|---|----|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Aditya Pratama | 25 | 0 | 5 | 0 | 0 | 30 |
| 2 | Annisa Riski Nabila | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| 3 | Annisa Putri Kurniawan | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| 4 | Daffa Mustafa | 25 | 10 | 0 | 0 | 10 | 45 |
| 5 | Dewi Nurlita aini | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| 6 | Dika Fedrian Saputra | 25 | 10 | 0 | 0 | 25 | 60 |
| 7 | Eka Sentya Nugraha | 25 | 0 | 5 | 0 | 0 | 30 |
| 8 | Erika Heriyani | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 9 | Irfan Dwi Andika | 10 | 5 | 5 | 0 | 0 | 20 |
| 10 | Irfan Maulana | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 11 | Jelita Wahyu Nengsri | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 12 | Laura Icha Oktavia | 25 | 10 | 0 | 10 | 5 | 45 |
| 13 | Muhammad Arif | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| 14 | Puspita Husnaini | 25 | 10 | 0 | 0 | 0 | 35 |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | 25 | 10 | 5 | 0 | 0 | 40 |
| 16 | Radya Maula Khairunis | 15 | 10 | 5 | 5 | 0 | 35 |
| 17 | Rangga Galih Saputra | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 20 |
| 18 | Restu Januarta | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 19 | Rifal Fedriyansyah | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 20 | Wisnu Aji Prasetyo | 5 | 0 | 5 | 10 | 25 | 45 |

Keterangan:

| No | SOAL TES | SKOR |
|----|--|------|
| 1. | Ceritakan kembali secara singkat cerita rakyat "Malin Kundang"! | 25 |
| 2. | Sebutkan tokoh dan latar cerita "Malin Kundang"? | 10 |
| 3. | Jelaskan setiap watak tokoh pada cerita "Malin Kundang"? | 10 |
| 4. | Uraikan gagasan pokok yang ada pada cerita "Malin Kundang"? | 30 |
| 5. | Sikap positif apa yang kita dapat ambil dari cerita "Malin Kundang"? | 25 |

**HASIL MEMBACA PEMAHAMAN TEKS (POSTEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SIKLUS I**

| No | Nama Siswa | SOAL TES | | | | | SKOR TOTAL |
|----|------------------------|----------|----|----|----|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Aditya Pratama | 10 | 5 | 5 | 15 | 0 | 35 |
| 2 | Annisa Riski Nabila | 5 | 10 | 10 | 30 | 15 | 70 |
| 3 | Annisa Putri Kurniawan | 15 | 10 | 10 | 30 | 0 | 65 |
| 4 | Daffa Mustafa | 25 | 10 | 10 | 15 | 15 | 75 |
| 5 | Dewi Nurlita aini | 25 | 10 | 10 | 30 | 15 | 90 |
| 6 | Dika Fedrian Saputra | 10 | 10 | 10 | 30 | 15 | 75 |
| 7 | Eka Sentya Nugraha | 25 | 10 | 10 | 15 | 15 | 75 |
| 8 | Erika Heriyani | 10 | 10 | 10 | 30 | 10 | 70 |
| 9 | Irfan Dwi Andika | 25 | 5 | 10 | 30 | 0 | 65 |
| 10 | Irfan Maulana | 0 | 5 | 5 | 15 | 15 | 40 |
| 11 | Jelita Wahyu Nengsri | 25 | 10 | 10 | 15 | 15 | 75 |
| 12 | Laura Icha Oktavia | 25 | 10 | 10 | 30 | 10 | 85 |
| 13 | Muhammad Arif | 15 | 5 | 5 | 15 | 0 | 40 |
| 14 | Puspita Husnaini | 25 | 10 | 10 | 30 | 0 | 75 |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | 10 | 10 | 10 | 15 | 0 | 45 |
| 16 | Radya Maula Khairunis | 25 | 10 | 10 | 30 | 0 | 75 |
| 17 | Rangga Galih Saputra | 15 | 5 | 10 | 30 | 15 | 75 |
| 18 | Restu Januarta | 25 | 10 | 10 | 15 | 15 | 75 |
| 19 | Rifal Fedriyansyah | 25 | 10 | 10 | 30 | 0 | 75 |
| 20 | Wisnu Aji Prasetyo | 25 | 5 | 10 | 20 | 0 | 60 |

Keterangan:

| No | SOAL TES | SKOR |
|----|--|------|
| 1. | Ceritakan kembali secara singkat cerita rakyat "Malin Kundang"! | 25 |
| 2. | Sebutkan tokoh dan latar cerita "Malin Kundang"? | 10 |
| 3. | Jelaskan setiap watak tokoh pada cerita "Malin Kundang"? | 10 |
| 4. | Uraikan gagasan pokok yang ada pada cerita "Malin Kundang"? | 30 |
| 5. | Sikap positif apa yang kita dapat ambil dari cerita "Malin Kundang"? | 25 |

**HASIL MEMBACA PEMAHAMAN TEKS (PRETEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SIKLUS II**

| No | Nama Siswa | SOAL TES | | | | | SKOR TOTAL |
|----|------------------------|----------|----|----|----|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Aditya Pratama | 10 | 10 | 15 | 0 | 0 | 35 |
| 2 | Annisa Riski Nabila | 10 | 10 | 15 | 30 | 5 | 70 |
| 3 | Annisa Putri Kurniawan | 10 | 10 | 15 | 30 | 5 | 70 |
| 4 | Daffa Mustafa | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 5 | Dewi Nurlita aini | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 6 | Dika Fedrian Saputra | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 7 | Eka Sentya Nugraha | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 8 | Erika Heriyani | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 9 | Irfan Dwi Andika | 10 | 10 | 15 | 30 | 5 | 70 |
| 10 | Irfan Maulana | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 11 | Jelita Wahyu Nengsri | 10 | 15 | 15 | 30 | 0 | 70 |
| 12 | Laura Icha Oktavia | 10 | 10 | 15 | 30 | 15 | 80 |
| 13 | Muhammad Arif | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 14 | Puspita Husnaini | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 |
| 16 | Radya Maula Khairunis | 10 | 10 | 15 | 30 | 10 | 75 |
| 17 | Rangga Galih Saputra | 10 | 10 | 0 | 30 | 25 | 75 |
| 18 | Restu Januarta | 10 | 10 | 15 | 30 | 0 | 65 |
| 19 | Rifal Fedriyansyah | 10 | 10 | 15 | 30 | 5 | 70 |
| 20 | Wisnu Aji Prasetyo | 10 | 10 | 15 | 15 | 30 | 65 |

Keterangan:

| No | SOAL TES | SKOR |
|----|--|------|
| 1. | Unsur-unsur apa sajakah yang ada dalam cerita "Timun Mas"? | 10 |
| 2. | Sebutkan tokoh dan latar cerita "Timun Mas"? | 15 |
| 3. | Jelaskan setiap watak tokoh pada cerita "Timun Mas"? | 20 |
| 4. | Uraikan gagasan pokok yang ada pada cerita "Timun Mas"? | 30 |
| 5. | Berikan tanggapan kalian tentang cerita "Timun Mas"! | 25 |

**HASIL MEMBACA PEMAHAMAN TEKS (POSTEST)
SISWA KELAS V MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SIKLUS II**

| No | Nama Siswa | SOAL TES | | | | | SKOR TOTAL |
|----|------------------------|----------|----|----|----|----|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Aditya Pratama | 10 | 5 | 10 | 30 | 25 | 80 |
| 2 | Annisa Riski Nabila | 10 | 5 | 10 | 30 | 25 | 80 |
| 3 | Annisa Putri Kurniawan | 10 | 10 | 15 | 30 | 25 | 100 |
| 4 | Daffa Mustafa | 10 | 10 | 15 | 25 | 25 | 85 |
| 5 | Dewi Nurlita aini | 10 | 15 | 20 | 25 | 25 | 95 |
| 6 | Dika Fedrian Saputra | 10 | 15 | 5 | 30 | 25 | 85 |
| 7 | Eka Sentya Nugraha | 10 | 15 | 15 | 30 | 25 | 100 |
| 8 | Erika Heriyani | 10 | 15 | 15 | 30 | 25 | 100 |
| 9 | Irfan Dwi Andika | 10 | 10 | 15 | 25 | 25 | 85 |
| 10 | Irfan Maulana | 10 | 15 | 15 | 30 | 25 | 100 |
| 11 | Jelita Wahyu Nengsri | 10 | 15 | 15 | 30 | 25 | 100 |
| 12 | Laura Icha Oktavia | 10 | 10 | 15 | 25 | 25 | 85 |
| 13 | Muhammad Arif | 10 | 15 | 15 | 30 | 25 | 100 |
| 14 | Puspita Husnaini | 10 | 15 | 10 | 30 | 25 | 90 |
| 15 | Putra Sampurna Jaya | 10 | 10 | 15 | 0 | 15 | 50 |
| 16 | Radya Maula Khairunis | 10 | 10 | 15 | 25 | 25 | 85 |
| 17 | Rangga Galih Saputra | 10 | 10 | 20 | 30 | 25 | 95 |
| 18 | Restu Januarta | 10 | 15 | 20 | 30 | 25 | 100 |
| 19 | Rifal Fedriyansyah | 10 | 15 | 20 | 30 | 25 | 100 |
| 20 | Wisnu Aji Prasetyo | 10 | 15 | 20 | 30 | 25 | 100 |

Keterangan:

| No | SOAL TES | SKOR |
|----|--|------|
| 1. | Unsur-unsur apa sajakah yang ada dalam cerita "Timun Mas"? | 10 |
| 2. | Sebutkan tokoh dan latar cerita "Timun Mas"? | 15 |
| 3. | Jelaskan setiap watak tokoh pada cerita "Timun Mas"? | 20 |
| 4. | Uraikan gagasan pokok yang ada pada cerita "Timun Mas"? | 30 |
| 5. | Berikan tanggapan kalian tentang cerita "Timun Mas"! | 25 |



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG¹⁴⁵
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2125 /In.28.1/JJ/PP.00.9/7/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

09 Juli 2018

Kepada Yth:

1. Dra. Istifatonah, MA (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di -

Tempat :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Cooperative Intregated Reading anda Composition (CIRC) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 2 Pujodadi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

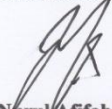
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Elvaini
Npm : 14120075

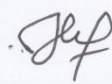
Jurusan : PGMI
Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Rabu 29 / 10 / 18 | | | <ul style="list-style-type: none"> - Celi kembali sebelum di revisi dan di garuda - ace or I - V - ace untuk di Munasogslam | |

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hi. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Elvaini
Npm : 14120075

Jurusan : PGMI
Semester : IX

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Senin 23 / 10 16 | ✓ | | <ul style="list-style-type: none"> - Tata tulis pada daftar isi - Mengecek semua yang ada di H0, uktur, dan pustaka - Capire berhalua - | |

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id, E-mail: iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075


Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| | Senin 27.18 /10 | ✓ | | - Perencanaan sah ✓ - abstrak & kesimpulan & & hasil - kerangka & kerangka | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 22 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metroiv.ac.id; E-mail: iain@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | TandaTangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|----|--|-----------------------|
| | | I | II | | |
| | keon 16/10 '18 | ✓ | | → Perencanaan Penerapan - Simpulan - Kesimpulan | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 22 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | TandaTangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|---|-----------------------|
| | | I | II | | |
| | Seni 18/10 10 | ✓ | | - Bab II di kelas tentu masalah di kelas - Bab IV Pendahuluan di awal seni di awal fase ini - Operasional di awal di awal | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 22 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Jumat 20 / 2018 / 7 | ✓ | | <p>acc bab I - III</p> <p>acc APP</p> <p>silah v membuat Perwasa Jurat Riat acc v Riat</p> | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 22 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-----------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Senin 11/07 - 2018 | ✓ | | <p>- disampingnya</p> <p>- lanjut buat</p> <p>bab I - III</p> <p>- buat APD</p> <p>ke page II</p> | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|--------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 04. | 21/5 | ✓ | | revisi proposal mas di akhir dan | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 22 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|-----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01. | Jumat 18/5-2018 | ✓ | | - Perbaiki tabel ketuntasan Belajar - Perbaiki foto Note | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 22 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|---------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 02. | Senin 04/10-2018 | | ✓ | Bab IV - Cek ulang hasil penelitian Bab V - Seberapa hasil penelitian yg penguasaan hasil Gas IV - Abstrak direvisi | |
| 02 | Senin 08/10-2018 | | ✓ | ACE Gas I - V ACE skripsi lengkap ke pembimbing I | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Senin 29/09-2018 | | ✓ | Bab IV - Tambahkan struktur organisasi dan Denah lokasi penelitian - Tambahkan gambar saat penelitian - Jelaskan kondisi awal sebelum penelitian. - pada pembahasan perlu dijelaskan situasi yg mengalami peningkatan, prestasi, stas dan atau yg belum meningkat Bab V Revisi kesimpulan. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|----|----------------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 02 | Senin 16/ 07 - 2010 | | ✓ | ACC APD Langut ke Peminangan! | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Rabu 4/07 - 2018 | | ✓ | <p>APP . RPP = dibuat sesuai dg ketentuan Kurikulum (KTSP) . - Indikator disesuaikan dg silabus - Metode pembelajaran min 3 macam - media / alat ditambh</p> <p>Kisi? Soal = disesuaikan dg materi yg di ajarkan . skor soal di tulis sesuai dg jenis soal - lembar observasi siswa ditanda tangan observer .</p> | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Selasa 03/ 07-2018 | | c | out line - Sebaiknya by proposal penelitian - Bab 1 diperisi | |
| 02 | | | c | Acc out line | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|-----|--------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 04. | Rabu | | ✓ | Bab II Lengkapi materi ajar penelitian dan ruang lingkup B-hub. Bab III Variabel bebas dan terikat disesuaikan dg teori. | |
| 05 | Jumad 18/5-2010 | | ✓ | Ace proposal lanjut ke pembimbing! | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075


Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 03 | Selasa 15/05 - 2018 | | ✓ | Bab II - Body note dihapus - Tambahkan ruang lingkup, Tujuan dan materi ajar - | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iain@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Eka Elvaini
 NPM : 14120075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 01 | Selasa 17/04 - 2018 | | ✓ | Bab 5 - Data hasil observasi dan wawancara perlu di jelaskan. - Identifikasi, batasan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan jenis penelitian yg relevan di Gwi foto note. | |
| 02 | Kamis 19/04 - 2018 | | ✓ | Bab 5 Body note siap, revisi batasan masalah, dan tujuan penelitian. ✓ bimbingan selanjutnya Setoran Gab 5 & 11 | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



163

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0747/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala SDN 2 Pujodadi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Peningkatan Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Pujodadi

Untuk melakukan PRA-SURVEY di SDN 2 Pujodadi

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





164

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PUJODADI
KECAMATAN TRIMURJO

Jln M.Thoyib No : 13 Kampung Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kode POS 34172

Nomor : 900/56/C.1/D.1/2018
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth ;
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Negeri 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan PRA SURVEY di SD Negeri 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan Judul " Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Peningkatan Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat , semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pujodadi, 26 Mei 2018
Kepala SDN 2 Pujodadi


S R Y A T U N, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2483/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA ELVAINI
 NPM : 14120075
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 PUJODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
 mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 Juli 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

166

Nomor : B-2500/In.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 PUJODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2483/In.28/D.1/TL.01/07/2018,
tanggal 30 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : EKA ELVAINI
NPM : 14120075
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 PUJODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Juli 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH 167
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PUJODADI
LAMPUNG TENGAH

Alamat : Jl. M. Thoyib No. 13 Kampung Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor :
Lampiran :-
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : EKA ELVAINI
NPM : 14120075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan RISET di SD Negeri 2 Pujodadi Kecamatan Trimurjo dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Pujodadi"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pujodadi, 06 Agustus 2018
Kepala SD Negeri 2 Pujodadi



[Signature]
SURYATUN, S.Pd
NIP. 1962.0822.198303.2.007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Eka Elvaini**
NPM : 14120075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE COOPERATIVE *INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 2 PUJODADI

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Oktober 2018

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0746/ln.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eka Elvaini
NPM : 14120075
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120075.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,

[Signature]
Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

Nilai MID Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV
SDN 2 Pujodadi lampung tengah

| No | Nama Siswa | L/P | Nilai MID Semester |
|-----------|------------------------|-----|--------------------|
| 1. | Aditya Pratama | P | 20 |
| 2. | Annisa Riski Nabila | L | 40 |
| 3. | Annisa Putri Kurniawan | P | 69 |
| 4. | Daffa Mustafa | L | 55 |
| 5. | Dewi Nurlita aini | P | 70 |
| 6. | Dika Fedrian Saputra | L | 35 |
| 7. | Eka Sentya Nugraha | P | 30 |
| 8. | Erika Heriyani | P | 55 |
| 9. | Irfan Dwi Andika | L | 45 |
| 10. | Irfan Maulana | L | 50 |
| 11. | Jelita Wahyu Nengsri | P | 40 |
| 12. | Laura Icha Oktavia | P | 69 |
| 13. | Muhammad Arif | L | 20 |
| 14. | Puspita Husnaini | P | 55 |
| 15. | Putra Sampurna Jaya | L | 45 |
| 16. | Radya Maula Khairunis | P | 71 |
| 17. | Rangga Galih Saputra | L | 50 |
| 18. | Restu Januarta | L | 45 |
| 19. | Rifal Fedriyansyah | L | 40 |
| 20. | Wisnu Aji Prasetyo | L | 70 |
| JUMLAH | | | 974 |
| RATA-RATA | | | 48.7 |

Mengetahui,



DOKUMENTASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Siswa sedang mengerjakan soal *pretest*



Guru memberikan motivasi di awal pembelajaran dengan "Tepuk Hore"



Guru sedang menjelaskan materi tentang "Cerita Rakyat"



Guru sedang menjelaskan tentang langkah-langkah metode CIRC



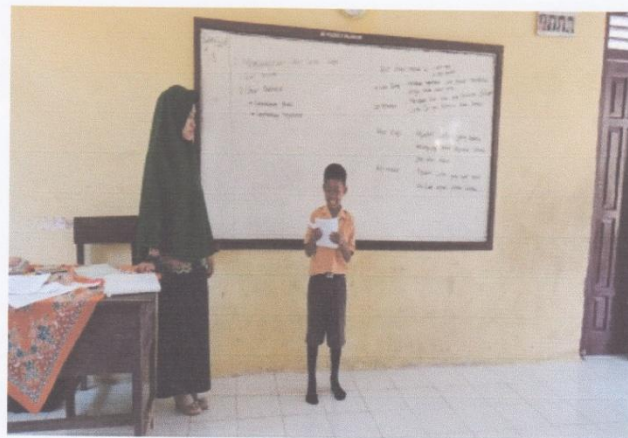
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Siswa sedang mengerjakan soal posttest



Siswa sedang mengerjakan tugas kelompok



Siswa sedang mempresentasikan hasil diskusinya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama asli Eka Elvaini lahir pada tanggal 14 Agustus 1996. Lahir dan besar di Desa Jagang, Kecamatan Blambangan Pagar, Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Terlahir dari pasangan Ayah Amat Saryani dan Ibu Wasini.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya pada sekolah dasar di SDN 2 Jagang pada tahun 2008, kemudian melanjutkan kejenjang SLTP di SMP N 2 Anak Ratu Aji Lampung Tengah selesai pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA di SMK N 1 Abung Selatan Lampung Utara dan tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I Tahun 2014.